

**HUBUNGAN KREATIVITAS DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SENI TARI SISWA
KELAS IXA SMP N 2 PENGASIH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Cynthia Tesarani

NIM 11209241001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "*Hubungan Kreativitas dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa kelas IXA SMP N 2 Pengasih*" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 22 Januari 2016

Pembimbing I,



Dr. Sumaryadi, M.Pd.

NIP 19540531 198611 1 001

Yogyakarta, 22 Januari 2016

Pembimbing II,



Dr. Rumi Wiharsih, M. Pd.

NIP 19620424 198811 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Kreativitas dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa kelas IXA SMP N 2 Pengasih* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 18 Februari 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Marwanto, M.Hum	Ketua Penguji		<u>14/3/2016</u>
Dr. Rumiwiharsih, M.Pd	Sekretaris Penguji		<u>11/3/2016</u>
Dra. Wenti Nuryani, M.Pd	Penguji I		<u>14/3/2016</u>
Dr. Sumaryadi, M.Pd	Penguji II		<u>11/3/2016</u>

Yogyakarta, Maret 2016
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Cynthia Tesarani

NIM : 11209241001

Program Studi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 22 Januari 2016

Penulis,



Cynthia Tesarani

MOTIO

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan dan bertekunlah dalam doa” (Roma 12:12)

“Tidak ada buah manis tanpa kerja keras”
(Cynthia Tesarani)

“Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut dan sabar . Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu” (Efesus 4:2)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk



Bapak dan Ibu (Eddy Jubir Jatmiko (Alm) dan Munarti) terimakasih untuk segala doa dan dukunganmu ibu yang tak pernah menaruh kecewa dan selalu membesarkan hatiku serta bapak yang di sorga semoga engkau bangga melihatku disana.



Teman hidupku (Eko Pebriyanto) yang selalu mendampingiku dan sabar mendengar setiap keluh kesahku



Malaikat kecilku (Lafesya Kinar Kristaningtyas) engkau lah nyawa dan pemicu semangatku .Terimakasih telah berbagi waktu mu



Keluarga besarku di Wates (Om toto sekeluarga) terimakasih untuk kesabaran dan kehangatan keluarga yang boleh saya rasakan



Terimakasih untuk kepala sekolah Drs.Wazim dan Guru seni tari Hermi Wahyu Handayani, S.Sn SMP N 2 Pengasih yang telah Memberikan saya kesempatan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini



My bestfriend (Martha, Sovi, Sekar, Anissa) terimakasih untuk dukungan, bantuan,perhatian dan suntikan semangat kalian walaupun terpisah jarak dan seluruh teman-teman seni tari 2011

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan Kreativitas dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Kelas IXA SMP N 2 Pengasih*”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan Seni Tari pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini telah mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sangat tulus kepada:

1. Dr. Widyastuti Purbani, M.A, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
2. Dr. Kuswarsantyo, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari
3. Dr. Sumaryadi, M.Pd, Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Rumiwiharsih, M.Pd, Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar membimbing penulis dan memberikan banyak nasihat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses penelitian yakni: Drs. Wazim selaku kepala sekolah SMPN 2 Pengasih, Hermi Wahyu Handayani, S.Sn selaku guru seni tari SMP N 2 Pengasih terimakasih untuk izin dan bimbingan yang telah diberikan pada saya dan seluruh siswa kelas IX khususnya IX A terimakasih untuk waktu yang telah kalian luangkan
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat membuka diri atas kritik dan saran yang dapat membangun demi kebaikan skripsi ini. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 Januari 2016

Penulis,

Cynthia Tesarani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional Variabel.....	10
BAB II. KAJIAN TEORI	12
A. Deskripsi Teoritik	12
1. Kreativitas	12
a. Ciri-ciri Anak Kreatif	13
b. Asas- asas Pengembangan Kreativitas	14
c. Cara Mengembangkan Kreativitas	14
2. Kecerdasan Emosional.....	16
a. Pengertian Kecerdasan	16
b. Pengertian Emosi.....	17

c. Pengertian Kecerdasan Emosional	18
d. Aspek- aspek Kecerdasan Emosional.....	19
3. Prestasi Belajar.....	21
a. Pengertian Prestasi Belajar	21
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	23
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	28
1. Hubungan antara Kreativitas dan Prestasi Belajar Seni Tari	28
2. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Seni Tari.....	29
3. Hubungan antara Kreativitas dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Seni Tari	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III. METODE PENELITIAN.....	31
A. Desain Penelitian	31
B. Identifikasi Variabel	31
1. Variabel Independen	31
a. Kreativitas (X_1).....	32
b. Kecerdasan Emosional (X_2)	32
2. Variabel Dependen.....	31
a. Prestasi Belajar Seni Tari	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Tehnik Pengumpulan Data Kreativitas dan Kecerdasan Emosional.....	33
2. Tehnik Pengumpulan Data Prestasi Belajar Seni Tari	34
F. Instrumen Penelitian	34
1. Instrumen Penelitian Kreativitas	34
2. Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional.....	35
3. Instrumen Penelitian Prestasi Belajar Seni Tari.....	36

G.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	36
1.	Uji Validitas	37
2.	Uji Reliabilitas	40
H.	Uji Prasyarat Analisis	41
1.	Uji Normalitas	41
2.	Uji Linieritas	42
3.	Uji Multikolinearitas	42
4.	Uji Heterokedasitas	43
I.	Uji Hipotesis	44
1.	Analisis Regresi Sederhana.....	44
2.	Analisis Regresi Berganda.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data.....	48
1.	Deskripsi Data Umum.....	48
a.	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
2.	Deskripsi Data Khusus	49
a.	Kreativitas	49
b.	Kecerdasan Emosional	51
c.	Prestasi Belajar Seni Tari	53
B.	Analisis Data.....	55
1.	Uji Prasyarat Analisis	55
a.	Uji Normalitas	56
b.	Uji Linieritas	56
c.	Uji Multikolinieritas	57
d.	Uji Hererokedasitas	57
C.	Hasil Pengujian Hipotesis.....	58
1.	Uji Hipotesis Regresi Sederhana	58
a.	Pengujian Hipotesis Pertama.....	58
b.	Pengujian Hipotesis Kedua	61
2.	Uji Hipotesis Regresi Berganda.....	63
a.	Pengujian Hipotesis Ketiga	63

D. Pembahasan	67
E. Diskusi	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi	73
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Penilaian Skor Pernyataan	35
Tabel 2: Kisi –kisi Instrumen Kreativitas Siswa.....	36
Tabel 3: Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional Siswa	36
Tabel 4: Kisi-kisi Prestasi Belajar Seni Tari Kelas IX SMP N 2 Pengasih	37
Tabel 5: Rangkuman Uji Validitas.....	39
Tabel 6: Interpretasi Nilai r	40
Tabel 7: Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 8: Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas.....	50
Tabel 10: Distribusi Kecendrungan Frekuensi Variabel Kreativitas	50
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional	52
Tabel 12: Distribusi Kecendrungan Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional.....	52
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Seni Tari	54
Tabel 14: Distribusi Kecendrungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Seni Tari.	54
Tabel 15: Hasil Perhitungan Uji Normalitas	56
Tabel 16: Hasil Perhitungan Uji Linearitas.....	57
Tabel 17: Rangkuman Hasil Pengujian Multikonilinearitas	57
Tabel 18: Hasil perhitungan Uji Heterokedasitas	58
Tabel 19: Hasil Uji Regresi Sederhana	59
Tabel 20: Hasil Uji Regresi Sederhana Hipotesis Pertama	60
Tabel 21: Rangkuman Hubungan antara Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Kelas IX SMP N 2 Pengasih	61
Tabel 22: Hasil Uji Regresi Sederhana	61
Tabel 23: Hasil Uji Regresi Sederhana	62
Tabel 24: Rangkuman Hubungan antara Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Kelas IX SMP N 2 Pengasih	63
Tabel 25: Hasil Uji Regresi Berganda	64

Tabel 26: Hasil Uji Regresi Berganda	64
Tabel 27: Rangkuman Hasil Uji Signifikansi Regresi Berganda.....	65
Tabel 28: Hasil Uji Regresi Berganda	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Bagan Hubungan antar Variabel Penelitian	32
Gambar 2: Histogram Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Gambar 3: Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas	51
Gambar 4: Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional	53
Gambar 5: Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Prestasi Belajar Seni Tari	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner Penelitian.....	78
2. Hasil Rekapitulasi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	84
3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	88
4. Distribusi Jawaban Responden.....	91
5. Perhitungan Kecenderungan Frekuensi.....	102
6. Uji Prasyarat Analisis	113
7. Hasil Uji Hipotesis	117
8. Dokumentasi.....	123
9. Surat Izin Penelitian, Surat Keterangan Penelitian	127

**HUBUNGAN KREATIVITAS DAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SENI TARI
KELAS IXA DI SMP N 2 PENGASIH**

Oleh
Cynthia Tesarani
NIM 11209241001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas, kecerdasan emosional dan prestasi belajar seni tari kelas IX SMP N 2 Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta.

Penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP N 2 Pengasih. Sampel Penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 2 Pengasih berjumlah 26 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan nilai rapor. Teknik analisis yang digunakan yaitu korelasi dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) variabel kreativitas tidak memiliki hubungan signifikan terhadap prestasi belajar seni tari kelas IX di SMP N 2 Pengasih, persamaan regresi $y=77,323+0,128X_1$ menunjukkan terdapat hubungan positif kreativitas terhadap prestasi belajar namun nilai r hitung $< r$ tabel ($n=26, \alpha=5\%$), $0,315 < 0,388$ (2) variabel kecerdasan emosional memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar seni tari kelas IX di SMP N 2 Pengasih, persamaan regresi $y=74,982+0,142X_2$ menunjukkan kecerdasan emosional memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar dengan nilai r hitung $> r$ tabel ($n=26, \alpha=5\%$), $0,403 > 0,388$ (3) variabel kreativitas dan kecerdasan emosional bersama-sama tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar seni tari kelas IX di SMP N 2 Pengasih. Uji regresi ganda menunjukkan F -hitung $2,569 < F$ -tabel $3,44$ dengan persamaan regresi ganda $y=73,664=0,66X_1+0,115X_2$ menunjukkan keduanya memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar. Kontribusi kreativitas dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar seni tari kelas IX di SMP N 2 Pengasih sebesar 18,3%.

Kata kunci : *prestasi belajar seni tari, kreativitas, kecerdasan emosional*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar di sekolah terdiri dari beberapa komponen yang saling mendukung dan mempengaruhi satu sama lain. Komponen kegiatan belajar mengajar (KBM) terdiri dari siswa, guru, media, kurikulum dan materi pembelajaran. Siswa sebagai poros kegiatan belajar mengajar di sekolah memiliki beberapa faktor penunjang untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Beberapa faktor penunjang atau pendukung prestasi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua yaitu yang berasal dari dalam diri siswa tersebut (internal) dan yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Keduanya memiliki peran yang besar dalam menentukan prestasi belajar seorang siswa.

Faktor eksternal penunjang prestasi belajar siswa antara lain fasilitas KBM, profesionalitas guru, keadaan lingkungan sekolah, tingkat pendidikan orang tua, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah, dukungan antar anggota keluarga, keadaan lingkungan sekitar rumah dan latar pendidikan masyarakat di sekitar rumah. Sedangkan faktor internal penunjang prestasi belajar siswa antara lain kecerdasan, minat, bakat, kreativitas dan motivasi. Apabila kedua faktor penunjang tersebut sinergis maka siswa akan memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Salah satu faktor internal penunjang prestasi belajar siswa yang erat berkaitan dengan pembelajaran seni tari di sekolah adalah kreativitas. Kreativitas merupakan salah satu aspek psikologik siswa adalah kemampuan seseorang dalam

melihat atau memandang sesuatu dari sudut lain atau berbagai sudut. Salah satu ciri seseorang yang memiliki kreativitas tinggi yaitu mampu berpikir *out of the box*. Tingkat kreativitas seseorang sangat beragam. Siswa yang memiliki kreativitas yang tinggi cenderung akan lebih kritis dalam kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 Pengasih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang terdiri dari 11 mata pelajaran yang dipelajari siswa dari kelas VII hingga kelas IX. Salah satunya adalah mata pelajaran seni budaya. Mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 2 Pengasih terbagi menjadi 3 yaitu seni tari, seni musik dan seni rupa. Pada tahun ajaran 2015/2016 pembagian mata pelajaran seni budaya yaitu seni rupa dipelajari di kelas VII, seni musik dipelajari di kelas VIII dan seni tari dipelajari di kelas IX.

Pada semester ini yaitu semester gasal tahun ajaran 2015/2016 siswa mempelajari tari nusantara yaitu tari *Zapin* untuk putri dan tari *Hegong* untuk putra. Pada awal pembelajaran seni tari, pembelajaran berfokus pada kegiatan imitasi. Siswa akan meniru gerak tari yang didemonstrasikan oleh guru. Selain imitasi, siswa akan dirangsang untuk berkreasi menyusun dan memperagakan pola lantai tari tersebut. Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan kebebasan untuk membentuk 3-4 pola lantai dalam 1 tarian. Sebelumnya siswa akan diberikan contoh pola lantai yang ada dalam tari tersebut melalui media video pembelajaran. Setelah itu, siswa akan diberi kebebasan untuk mencari, menemukan dan menyusun pola lantai bersama kelompoknya. Pada saat mencari dan membentuk suatu pola lantai inilah siswa banyak mengalami kesulitan.

Banyak siswa yang terpaku dengan contoh pola lantai yang telah diberikan guru melalui media video pembelajaran ada juga yang cenderung diam atau pasif terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga terkesan kurang peduli atau apatis. Selain itu pola lantai yang disusun tiap kelompok hampir memiliki pola yang sama. Siswa cenderung mengulang bentuk-bentuk pola lantai yang sama secara berulang-ulang atau dengan kata lain kurang bervariasi. Tak jarang ditemukan kelompok yang memiliki pola lantai yang sama satu sama lain hanya berbeda dalam susunannya. Rendahnya kreativitas siswa juga dapat terlihat saat mendapatkan tugas untuk membuat properti untuk menari. Siswa diberikan contoh properti tari dan kemudian diberi kebebasan untuk menghias, mengkreasikan dalam membuat dan mengemas properti tersebut seunik dan semenarik mungkin serta lain daripada yang lain namun tetap sesuai dengan fungsi dan tujuan properti tersebut dibuat. Siswa yang kreatif akan berusaha maksimal dan sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas tersebut serta mampu melihat sebuah obyek dari berbagai sudut pandang yang tidak terpikirkan oleh orang lain sehingga menghasilkan sesuatu yang lain daripada yang lain yang berasal dari dirinya sendiri (orisinil). Sedangkan siswa yang kurang kreatif cenderung meniru apa yang sudah dicontohkan dengan tanpa pengembangan apapun, atau walaupun ada pengembangan tetapi tidak orisinil. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tugas siswa yang dikumpulkan.

Pada kegiatan belajar mengajar di sekolah, terdapat faktor internal penunjang prestasi belajar selain aspek psikologik siswa yaitu kecerdasan siswa. Kecerdasan pada tiap individu atau siswa berbeda-beda yang dipengaruhi oleh

faktor genetik dan lingkungan dalam proses perkembangan dan pertumbuhannya. Kecerdasan anak sering dikaitkan atau diukur dengan kemampuan matematika dan sains yang tinggi. Apalagi saat ini, pola pikir masyarakat baik di sekolah maupun di luar sekolah menganggap mata pelajaran tertentu lebih unggul daripada mata pelajaran lain. Seorang siswa akan dianggap cerdas apabila nilai matematika atau IPA sempurna/mendekati sempurna sedangkan bila nilai matematika atau IPA rendah atau dibawah rata-rata orangtua akan berlomba mencari bimbingan belajar tambahan untuk anaknya diluar jam sekolah. Waktu anak/siswa dalam sehari akan habis untuk mengulang dan mendalami mata pelajaran tertentu sehingga anak/siswa tak mempunyai cukup waktu untuk mengembangkan kecerdasan dan potensi lain dari dalam dirinya Selain itu, tak jarang ditemui orangtua yang kurang peduli apabila anaknya mendapat nilai tinggi/mendekati sempurna pada pelajaran bahasa, olahraga maupun seni. Mata pelajaran tersebut terkadang dianggap tidak terlalu penting oleh sebagian orangtua. Selain faktor yang berasal dari luar yaitu orangtua, guru di sekolah tak jarang memiliki pola berpikir yang sama. Siswa yang memiliki nilai tinggi/mendekati sempurna di bidang sains dan matematika akan dianggap lebih spesial daripada siswa yang memiliki nilai tinggi/mendekati sempurna dalam bidang bahasa, olahraga dan seni. Kecerdasan sering disalah artikan dan diukur dengan tingginya nilai akademik siswa pada mata pelajaran tertentu.

Siswa merupakan individu yang memiliki berbagai kemampuan yang beragam dan berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Kemampuan siswa dalam bersosialisasi, toleransi yang tinggi serta mampu membaca situasi dan memahami

perasaan seseorang sering luput dari perhatian orangtua dan guru. Padahal beberapa kemampuan siswa tersebut dapat dikategorikan dalam suatu kecerdasan lain selain kecerdasan intelegensi. Dalam perkembangannya terdapat berbagai tipe kecerdasan, salah satunya adalah Kecerdasan Emosi atau Kecerdasan Emosional (*Emotional Intellegence*) yang sebagian cirinya telah disebutkan pada penjelasan sebelumnya. Kecerdasan Emosional tersebut meliputi kemampuan dalam mengendalikan diri, semangat dan ketekunan serta kemampuan memotivasi diri sendiri.

Siswa yang memiliki nilai akademik bagus dalam mata pelajaran tertentu tak jarang mendapat kesulitan dalam kehidupan bersosialisasi. Mereka hanya memiliki beberapa teman atau bahkan tidak memiliki teman sama sekali. Mereka kesulitan dalam bergaul dan menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain. Keegoisan cenderung lebih menonjol pada siswa dengan kecerdasan inteligensi yang tinggi. Selain itu, tak jarang ditemukan siswa yang memiliki kecerdasan inteligensi tinggi mengalami kegagalan dalam proses belajar di sekolah. Mereka menjadi malas mengikuti pelajaran, menganggap dirinya telah menguasai materi pelajaran yang akan diberikan guru, merasa cepat bosan dan jenuh. Selain itu, masalah yang sering ditemukan adalah kecemasan yang tinggi pada saat ujian akhir. Baik siswa yang memiliki kecerdasan inteligensi tinggi maupun tidak, kecemasan menjadi salah satu faktor penyebab kegagalan siswa dalam ujian. Namun bagaimana kemampuan siswa mengelola kecemasan tersebut yang menjadi kajian dalam kecerdasan emosional.

Beberapa masalah juga ditemukan dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya di SMP N 2 Pengasih yaitu siswa yang mempunyai nilai sedang pada beberapa mata pelajaran tak jarang dalam ujian akhir justru memiliki nilai yang bagus. Mereka yang mendapat nilai bagus dalam ujian akhir adalah siswa yang tekun dalam belajar, disiplin serta tidak mudah putus asa. Mereka memiliki kemampuan yang tinggi dalam mengelola emosi dan mengubahnya menjadi semangat atau energi positif. Sebaliknya, beberapa siswa yang memiliki kemampuan akademik di atas rata-rata, sering ditemukan memperoleh nilai yang tidak tuntas dalam ujian akhir.

Kesulitan dalam melakukan gerak tari yang didemonstrasikan oleh guru sering dialami oleh siswa dimana pembelajaran seni tari berada pada kelas IX. Di kelas IX merupakan masa persiapan siswa untuk menempuh ujian akhir nasional. Pola pikir siswa pun cenderung mengalami adaptasi perubahan menuju kedewasaan. Namun terkadang siswa cenderung memandang sebelah mata terhadap pelajaran seni budaya (tari) karena tidak termasuk dalam pelajaran yang diujikan pada ujian nasional. Padahal apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh pelajaran seni tari dapat menjadi hiburan dan media yang tepat dalam menyalurkan kejenuhan ditengah padatnya masa persiapan yang biasanya dipenuhi dengan bimbingan belajar tambahan di luar sekolah sehingga mampu menyegarkan kembali kondisi fisik dan psikis siswa yang lelah. Tak seimbangny pola pikir akan menimbulkan kejenuhan dan stres yang dapat berakibat fatal saat ujian nasional nanti.

Situasi di atas menimbulkan dua tipe sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Pertama, siswa yang menganggap kesulitan dalam menari sebagai tantangan akan terus mencoba dan berusaha lagi. Mereka tekun berlatih gerak tari tersebut di sela-sela jam istirahat sekolah atau saat telah pulang dirumah. Siswa yang memiliki semangat untuk bisa, cenderung aktif bertanya pada guru di kelas. Mereka akan merasa puas apabila berhasil melakukan gerak tari tersebut dengan benar. Kedua, beberapa siswa yang menanggapi kesulitan dalam menari sebagai suatu rintangan maka akan berhenti berusaha dan memilih untuk menyerah. Mereka rata-rata memiliki kecerdasan intelegensi yang tinggi namun malas untuk berusaha dan berlatih. Sedangkan siswa lain yang tidak mengalami kesulitan dalam proses belajar seni tari, mereka dengan cepat mampu menerima dan memperagakan dengan baik namun kemudian terlena dan malas untuk berlatih karena beranggapan telah mampu menari dengan baik dan tidak perlu berlatih lagi. Sehingga pada saat ujian akhir sering ditemukan siswa yang memiliki kecerdasan intelegensi yang tinggi gagal dalam ujian dan siswa yang enggan menerima masukan dan kritikan dari guru maupun teman saat pembelajaran, pada saat ujian akhir pembelajaran tari sering mendapat nilai yang tidak tuntas.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian di SMP N 2 Pengasih untuk mengetahui tentang hubungan kreativitas dan kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar seni tari dengan judul: "Hubungan Kreativitas dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas IXA SMP N 2 Pengasih".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran seni tari di SMP N 2 Pengasih memiliki beberapa faktor yang berkaitan dengan prestasi belajar seni tari di sekolah.
2. Kreativitas adalah salah satu faktor psikologik siswa yang berpotensi dan berkaitan dengan prestasi belajar seni tari di sekolah.
3. Tingkat kreativitas yang tinggi pada siswa berpotensi dan berkaitan dengan prestasi belajar seni tari di sekolah.
4. Pemahaman yang keliru mengenai kecerdasan berpotensi dan berkaitan dengan prestasi belajar seni tari di sekolah.
5. Kecerdasan emosional merupakan bagian dari jenis-jenis kecerdasan yang berpotensi dan berkaitan dengan prestasi belajar seni tari di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian, maka diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka lingkup masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Hubungan kreativitas terhadap prestasi belajar seni tari siswa kelas IXA SMP Negeri 2 Pengasih.
2. Hubungan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar seni tari siswa kelas IXA SMP Negeri 2 Pengasih.

3. Hubungan antara kreativitas dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar seni tari siswa kelas IXA SMP Negeri 2 Pengasih.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menguji adakah hubungan kreativitas dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar seni tari siswa kelas IXA di SMP N 2 Pengasih sehingga masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dan prestasi belajar siswa seni tari kelas IXA?
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar siswa seni tari kelas IXA?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat kreativitas dan kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar siswa seni tari kelas IXA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dan prestasi belajar siswa seni tari kelas IXA SMP Negeri 2 Pengasih.
2. Mendeskripsikan hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar siswa seni tari kelas IXA SMP Negeri 2 Pengasih.

3. Mendeskripsikan hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dan kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar siswa seni tari kelas IXA SMP Negeri 2 Pengasi

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan seni tari yaitu hubungan antara kreativitas dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar seni tari.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengembangkan kurikulum dan sistem pembelajaran seni tari yang tak hanya berfokus pada kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan emosional anak.
- b) Bagi guru kesenian khususnya guru seni tari diharapkan penelitian ini dapat menjadi motivasi agar lebih memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhi prestasi belajar seni tari, bagaimana mengatasi serta meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang seni tari dan menambah wawasan keilmuan guru.
- c) Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan pendidikan seni tari diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi tentang hubungan antara kreativitas dan kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar seni tari.

G. Definisi Oprasional Variabel.

1. Kreativitas

Kreativitas dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir divergen seseorang atau siswa serta dapat menghasilkan ide-ide orisinil dari dirinya sendiri yang menunjang prestasi belajar seni tari dirinya di sekolah dan diukur menggunakan kuesioner.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah salah satu kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan seseorang atau siswa dalam mengontrol emosi dirinya maupun orang lain yang berguna untuk menentukan perilakunya dalam mengikuti pembelajaran seni tari di sekolah dan diukur menggunakan kuesioner.

3. Prestasi Belajar Seni tari

Prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor setelah mengalami proses pendidikan atau pelatihan dan dapat diukur dengan menggunakan tes dalam hal ini yaitu pada mata pelajaran seni tari.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Kreativitas

Beberapa istilah yang mempunyai arti hampir sama dengan kreatif adalah imajinasi, keaslian, berpikir divergen, intuisi, eksplorasi dan keunggulan (Arikunto, 1993:77). Secara tradisional, pengertian kreatif yaitu berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Sedangkan menurut Moreno, yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang siswa menciptakan untuk dirinya sendiri suatu hubungan baru dengan siswa lain (Slameto, 2013:146).

Pendapat lain dipaparkan oleh Moustakis (Munandar,1999:18) bahwa kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan dengan orang lain. Dari beberapa pengertian di atas kreativitas adalah suatu kemampuan berpikir divergen yang membutuhkan pengalaman dalam mengekspresikan dirinya dalam menghasilkan sesuatu yang orisinal dari dirinya sendiri.

a. Ciri-ciri Anak Kreatif

Menurut Guilford (Arikunto, 1993:78) ciri-ciri anak kreatif terlihat antara lain dari: 1. Sensitif tidaknya anak dalam melihat sesuatu masalah; 2. Orisinal tidaknya ide atau pikiran yang dikemukakan; 3. Lancar atau tidaknya anak dalam mengemukakan idenya; 4. Fleksibel tidaknya dalam berpikir; 5. Mampu tidaknya anak mengutarakan kembali pengetahuan yang telah dimiliki.

Ciri –ciri perilaku yang ditemukan pada orang-orang yang memberikan sumbangan kreatif yang menonjol pada masyarakat menurut Munandar (1999:35) antara lain: 1. Berani dalam pendirian; 2. Ingin tahu; 3. Mandiri dalam berpikir dan mempertimbangkan; 4. Bersibuk diri terus-menerus dengan kerjanya; 5. Intuitif; 6. Ulet; 7. Tidak Bersedia menerima pendapat dari otoritas begitu saja.

Sedangkan menurut Sund (Slameto, 2013:147-148) individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut: 1. Hasrat keingintahuan yang cukup besar; 2. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru; 3. Panjang akal; 4. Keinginan untuk menemukan dan meneliti; 5. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit; 6. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan; 7. Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas; 8. Berpikir fleksibel; 9. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak; 10. Kemampuan membuat analisis dan sintesis; 11. Memiliki semangat bertanya; 12. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik; 13. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

b. Asas- asas dalam Pengembangan Kreativitas

Terdapat beberapa asas dalam pengembangan kreativitas menurut Klausmeier dan Ripple (Slameto, 2013:153-154) adalah :

1. Berekspresi

Berekspresi dapat dilakukan misalnya dengan alat bahasa, dengan alat angka-angka, dengan anggota-anggota badan dan lain- lain merupakan hal yang penting untuk menghasilkan sesuatu atau gagasan-gagasan baru.

2. Keberhasilan yang dialami dalam usaha-usaha kreatif mendorong ekspresi kreatif yang tinggi tingkatnya.

3. Di samping menerima dan menyesuaikan diri dengan standar yang ada, berpikir dan bertindak laku secara bebas dan meluas merupakan hal yang penting untuk perkembangan kreativitas.

c. Cara- cara Mengembangkan Kreativitas

Davis menyatakan bahwa terdapat 3 faktor yang perlu diperhatikan di dalam pengembangan kreativitas (Slameto, 2013:154):

1. Sikap Individu

Mencakup tujuan untuk menemukan gagasan-gagasan serta produk-produk dan pemecahan baru. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain: perhatian khusus bagi pengembangan kepercayaan diri siswa perlu diberikan dan rasa keinginan tahu siswa perlu dibangkitkan.

2. Kemampuan dasar yang diperlukan yaitu mencakup berbagai kemampuan berpikir konvergen dan divergen yang diperlukan.

3. Teknik-teknik yang digunakan

Teknik-teknik yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas antara lain: a) Melakukan pendekatan *inquiry* (pencaharian); b) Menggunakan Teknik-teknik sumbang saran (*brain storming*); c) Memberikan penghargaan bagi prestasi kreatif; d) Meningkatkan pemikiran kreatif melalui banyak media.

Menurut Munandar (1993:45) terdapat empat aspek dari kreativitas (4P) yang berhubungan dengan pengembangan kreativitas siswa, antara lain :

1. Pribadi

Kreativitas adalah ungkapan (ekspresi) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan kreatif ialah yang mencerminkan orisinalitas dari individu tersebut. Dari ungkapan pribadi yang unik inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif. Oleh karena itu pendidik hendaknya dapat menghargai keunikan pribadi dan bakat-bakat siswanya (jangan mengharapkan semua melakukan atau menghasilkan hal-hal yang sama, atau mempunyai minat yang sama).

2. Pendorong (press)

Bakat kreatif siswa akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu.

3. Proses

Untuk mengembangkan kreativitas, anak perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Pendidik hendaknya dapat merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan yang kreatif, dengan membantu mengusahakan sarana-prasarana yang diperlukan. Dalam hal ini yang penting ialah memberi

kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif, tentu saja dengan persyaratan tidak merugikan orang lain atau lingkungan. Pertama yang perlu ialah proses bersibuk diri dengan kreatif tanpa perlu selalu atau terlalu cepat menuntut dihasilkannya produk-produk kreatif yang bermakna. Hal itu akan datang dengan sendirinya dalam iklim yang menunjang, menerima dan menghargai. Perlu diingat bahwa kurikulum sekolah yang terlalu padat sehingga tidak ada peluang untuk kegiatan kreatif dan jenis pekerjaan yang monoton, tidak menunjang siswa untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif.

4. Produk

Kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna ialah kondisi pribadi dan kondisi lingkungan yaitu sejauh mana keduanya mendorong (*press*) seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses kreatif. Dengan dimilikinya bakat dan ciri-ciri pribadi kreatif dan dengan dorongan (internal maupun eksternal) untuk bersibuk diri secara kreatif maka produk-produk kreatif yang bermakna dengan sendirinya akan timbul. Pendidik hendaknya menghargai produk kreativitas anak dan mengkomunikasikannya kepada yang lain misalnya dengan mempertunjukan atau memamerkan hasil karya anak.

2. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan menurut Gardner (Kusmana, 2013:171) adalah potensi *biopsychological* untuk memproses informasi yang dapat diaktifkan dalam

pengaturan budaya untuk memecakan masalah atau menciptakan produk yang bernilai dalam suatu budaya.

b. Pengertian Emosi

Makna harfiah emosi dalam *Oxford English Dictionary* bahwa emosi adalah setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat dan meluap-luap (Goleman, 1996:411). Sedangkan emosi atau emosional menurut Goleman (1996:7) pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi. Akar kata emosi adalah *movere* dalam bahasa Latin yang berarti adalah menggerakkan, bergerak, ditambah awalan *e-* untuk memberi arti bergerak menjauh, kecenderungan bertindak merupakan hal yang mutlak dalam emosi. Sedangkan menurut Kuswana (2013:237) emosi adalah suasana perasaan yang dihayati secara sadar, bersifat kompleks, melibatkan pikiran, persepsi dan perilaku individu .

Terdapat empat emosi inti yaitu takut, marah, sedih, senang namun beberapa teoritikus mengelompokkan emosi ke dalam beberapa golongan-golongan besar antara lain (Goleman,1996:411):

1. Amarah : beringas, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit, berang, tersinggung, bermusuhan dan yang paling hebat tindak kekerasan dan kebencian patologis.
2. Kesedihan : pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihani diri, kesepian, ditolak, putus asa dan kalau menjadi patologis, depresi berat.

3. Rasa takut : cemas, takut, gugup, khawatir, waswas, perasaan takut sekali, khawatir, waspada, sedih, tidak senang, ngeri, takut sekali, kecut, fobia dan panik.
4. Kenikmatan : bahagia, gembira, ringan, puas, riang, senang, terhibur, bangga, kenikmatan indrawi, takjub, rasa terpesona, rasa puas, rasa terpenuhi, kegirangan luar biasa, senang, senang sekali dan pada ujungnya mania.
5. Cinta : penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kasmaran, kasih.
6. Terkejut : terkejut, terkesiap, takjub, terpana.
7. Jengkel : hina, jijik, muak, mual, benci, tidak suka, mau muntah.
8. Malu : rasa salah, malu hati, kesal hati, sesal, hina, aib dan hati hancur lebur.

c. Pengertian Kecerdasan Emosional

Pada beberapa tahun terakhir, ahli- ahli psikologi sependapat dengan Gardner bahwa konsep-konsep lama tentang IQ hanya berkisar di kecakapan linguistik dan matematika yang sempit dan bahwa keberhasilan meraih angka tinggi pada tes IQ hanya menjadi ramalan sukses di kelas atau sebagai profesor. Perolehan nilai tinggi pada tes tersebut semakin lama semakin melenceng seiring dengan jalur kehidupan yang semakin berbeda dari dunia akademik.

Sternbeg dan Salovey (Goleman, 1996:57) mengemukakan betapa pentingnya kecerdasan pribadi yang disebut sebagai kecerdasan emosional. Salovey menempatkan kecerdasan pribadi Gardner dalam definisi dasar kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional menurut Mayer dan Salovey (Mubayidh, 2006:15) adalah suatu kecerdasan sosial yang berkaitan dengan

kemampuan individu dalam memantau baik emosi dirinya maupun emosi orang lain dan juga kemampuannya dalam membedakan emosi dirinya dengan emosi orang lain, dimana kemampuan ini digunakan untuk mengarahkan pola pikir dan perilakunya.

Sedangkan menurut Goleman (1996:45) kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa. Dari beberapa pengertian atas kecerdasan emosional adalah salah satu kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola emosi diri dan emosi orang lain.

d. Aspek- aspek Kecerdasan Emosional

Sampai saat ini belum ada alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional seseorang. Walaupun demikian ada beberapa ciri khusus yang diungkapkan oleh Salovey (Goleman, 1996:57-58):

1. Mengenal Emosi Diri

Kesadaran diri mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi wawasan psikologi dan pemahan diri. Ketidakmampuan untuk mencermati perasaan kita yang sesungguhnya membuat kita berada dalam kekuasaan perasaan. Orang yang memiliki keyakinan yang lebih tentang perasaannya adalah pilot yang handal bagi kehidupan mereka, karena

mempunyai kepekaan lebih akan perasaan mereka yang sesungguhnya atas pengambilan keputusan-keputusan masalah pribadi.

2. Mengelola Emosi

Menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas adalah kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri. Orang-orang yang buruk kemampuannya dalam keterampilan ini akan terus menerus bertarung melawan perasaan murung, sementara mereka yang pintar dapat bangkit kembali dengan jauh lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dalam kehidupan.

3. Memotivasi Diri Sendiri

Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam kaitan untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri, dan untuk berkreasi. Kendali diri emosional menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati adalah landasan keberhasilan dalam berbagai bidang. Mampu menyesuaikan diri dalam *flow* memungkinkan terwujudnya kinerja yang tinggi dalam segala bidang. Orang-orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan.

4. Mengenali Emosi Orang Lain

Empati, kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran diri emosional, merupakan keterampilan bergaul dasar. Orang yang empatik lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain. Orang-orang seperti ini cocok untuk pekerjaan-pekerjaan keperawatan, mengajar, penjualan dan manajemen.

5. Membina Hubungan

Seni membina hubungan, sebagian besar merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain. Ini merupakan keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antarpribadi. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan ini akan sukses dalam bidang apapun yang mengandalkan pergaulan yang mulus dengan orang lain, mereka adalah bintang-bintang pergaulan.

3. Prestasi Belajar Seni Tari

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi Belajar terdiri dari 2 kata yaitu prestasi dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:787), pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja (Djamarah, 1994:20-21). Sedangkan menurut Harahap (Djamarah, 1994:20-21) prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa. Menurut beberapa pengertian di atas prestasi adalah suatu penilaian terhadap hasil yang telah dicapai atau diperoleh dengan keuletan.

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2). Sedangkan William Burton (Hamalik, 2008:28) mengemukakan bahwa "*a good learning situation consist of rich and varied series of learning experiences unified*

around a vigorous purpose and carried on in interaction with a rich, varied and propocative Environment”.

Selain itu belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah, 2005:136). Menurut beberapa pengertian di atas, belajar adalah suatu usaha atau tahapan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Prestasi Belajar adalah isi dan kapasitas seseorang. Maksudnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti pendidikan ataupun pelatihan tertentu. Ini bisa ditentukan dengan memberikan tes pada akhir pendidikan itu (Pasaribu dan Simanjuntak, 1983:91). Pengertian prestasi belajar yang lebih umum bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya (Moh.Surya, 2004:75). Selain itu prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan (Syah, 2008: 141).

Menurut beberapa pengertian di atas prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor setelah mengalami proses pendidikan atau pelatihan dan dapat diukur dengan menggunakan tes.

b. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi dua yaitu faktor intern dan ekstern (Slameto, 2013:54). Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah dan psikologi. Faktor jasmaniah yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

1. Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan dan bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh pada belajarnya. Apalagi dalam pembelajaran seni tari sebagian besar pembelajaran melibatkan kegiatan fisik siswa. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan lebih cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat inderanya atau alat tubuhnya.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

2. Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Pembelajaran seni tari dilakukan mayoritas oleh siswa yang memiliki tubuh

yang normal. Selain itu terdapat delapan faktor yang yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar (Slameto, 2013:55-59):

1. Intelegensi

Intelegensi menurut J.P Chaplin adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2. Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan sehingga ia tidak suka lagi belajar (Slameto, 2013:56).

3. Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan (Slameto, 2013:57).

4. Bakat

Bakat menurut Hilgard (Slameto, 2013:57) adalah "*the capacity to learn*". Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat menari misalnya, akan lebih cepat menghafal atau menirukan gerak tari dibandingkan dengan orang yang kurang atau tidak berbakat dalam bidang itu.

5. Motif

Motif menurut James Drever (Slameto, 2013:58) sebagai berikut "*motive is an effective-conative factor which operates in determining the direction of an individual's behavior towards an end or goal, consciously apprehended or unconsciously*" jadi motif erat sekali dengan tujuan yang akan dicapai. Motif yang kuat sangat perlu di dalam belajar, di dalam membentuk motif yang kuat itu dapat dilaksanakan dengan adanya latihan-latihan, kebiasaan-kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang memperkuat.

6. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

7. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan

kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik.

8. Faktor Kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Selain faktor dari dalam individu juga terdapat faktor yang berasal dari luar individu (faktor ekstern) yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto, 2013:60).

1. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan mendapat pengaruh dari keluarga yang berupa: a) Cara orangtua mendidik; b) Relasi antar anggota keluarga; c) Suasana rumah; d) Keadaan ekonomi keluarga; e) Pengertian orangtua dan f) Latar belakang kebudayaan. Dari beberapa faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain.

2. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup: a) Metode mengajar; b) Kurikulum; c) Relasi guru dengan siswa; d) Relasi siswa dengan

siswa; e) Disiplin sekolah; f) Alat pelajaran; g) Waktu sekolah; h) Standar pelajaran di atas ukuran; i) Keadaan gedung; j) Metode belajar dan k) Tugas rumah.

3. Faktor Masyarakat

Pengaruh masyarakat terhadap prestasi belajar karena keberadaan siswa dalam masyarakat yang mencakup: a) Kegiatan siswa dalam masyarakat; b) Media massa; c) Teman bergaul dan d) Bentuk kehidupan masyarakat.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh S.Yuni Puspitosari (2008) yang berjudul Peningkatan Kreativitas Kelas VIII SMP N 1 Ngronggot, Nganjuk, Jawa Timur dalam Pembelajaran Seni Tari melalui Pendekatan Apresiatif penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan kreativitas siswa kelas VIII dalam pembelajaran seni tari melalui pendekatan apresiatif.
2. Penelitian oleh Probo Harjanti (2009) yang berjudul Peningkatan Kreativitas Belajar Tari dengan Pendekatan SAVI di SMP N 3 Gamping, Sleman, Yogyakarta penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran tari di SMP N 3 Gamping melalui pendekatan SAVI agar menjadi lebih menyenangkan, menarik dan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa.
3. Penelitian oleh Ika Kusumandari (2015) yang berjudul Hubungan antara Kemampuan Berapresiasi dan Tingkat Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Tata Busana Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2012 Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas terhadap Hasil Belajar Tata Busana mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2012 FBS, UNY.

4. Penelitian oleh Diny Tri Prastini (2015) yang berjudul Hubungan Bakat dan Kreativitas dengan Kemampuan Menciptakan Tari pada Siswa Kompetensi Keahlian Seni Tari SMK N 1 Kasihan, Bantul penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara bakat dan kreativitas terhadap kemampuan menciptakan tari siswa kompetensi keahlian seni tari SMK N 1 Kaishan, Bantul.

C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan antara Kreativitas dan Prestasi Belajar Seni Tari

Pembelajaran seni tari di sekolah merupakan salah satu pembelajaran yang berbasis praktik. Siswa dituntut untuk mampu memperagakan rangkaian gerak tari tertentu dan mengembangkan gerak-gerak dasar tari menjadi suatu tarian sederhana. Dalam prosesnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal.

Kreativitas merupakan salah satu aspek dalam penilaian pembelajaran seni tari. Kreativitas sendiri menurut Munandar (1999:28) memiliki empat aspek yang berhubungan dengan pengembangan kreativitas siswa antara lain : pribadi, pendorong, proses dan produk. Dari keempat aspek tersebut masing-masing aspek saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam pengembangan kreativitas siswa. Banyak cara dalam mengukur kreativitas seseorang, beberapa ciri siswa kreatif yang diungkapkan oleh Guilford dalam Arikunto (1993:78), Munandar dan

Sund dalam Slameto (2013:147-148) dapat menjadi tolok ukur dalam membuat instrumen penilaian kreativitas siswa.

2. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Seni Tari

Kecerdasan merupakan salah satu aspek yang menonjol dalam sistem pembelajaran tak terkecuali pembelajaran seni tari di sekolah. Kecerdasan dalam perkembangannya telah dibagi menjadi beberapa kategori menurut para ahli. Gardner membagi kecerdasan menjadi 8 kecerdasan yang dalam perkembangannya menjadi 10 kecerdasan. Goleman memberikan terobosan pemikiran mengenai kecerdasan emosional, menurut Goleman kecerdasan emosional seseorang cenderung memiliki pengaruh lebih besar terhadap kehidupan seseorang daripada kecerdasan intelektual seseorang.

Sampai saat ini belum ada alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kecerdasan emosi seseorang. Walaupun demikian ada beberapa ciri khusus yang diungkapkan oleh Salovey (Goleman:1996:57-58) yang dapat menjadi tolok ukur dalam pembuatan instrumen penelitian mengenai hubungan kecerdasan emosional seseorang terhadap prestasi belajar seni tari di sekolah.

3. Hubungan antara Kreativitas dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Seni Tari

Kreativitas dan kecerdasan emosional seseorang secara bersama-sama dapat saling terkait secara signifikan terhadap prestasi belajar seni tari seorang siswa. Hal tersebut juga dapat memiliki hubungan yang positif atau sebaliknya.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas IXA SMP N 2 Pengasih.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa kelas IXA SMP N 2 Pengasih.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan Kreativitas dan Kecerdasan Emosional pada Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas IXA SMP N 2 Pengasih.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian korelasional merupakan kegiatan penelitian yang berusaha mencari informasi tentang adakah hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2011:36-37). Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki adakah hubungan antara Kreativitas dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas IX SMP N 2 Pengasih.

B. Identifikasi Variabel

Variabel menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2011:38) didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Sedangkan variabel menurut Sugiyono (2011:38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik simpulannya.

Variabel terbagi menjadi beberapa macam. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011:39). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu :

a) Kreativitas (X_1)

Kreativitas adalah kemampuan berpikir divergen seseorang dan produk baru yang diciptakan tersebut berbeda dengan hasil pemikiran orang lain atau yang sudah ada.

b) Kecerdasan Emosional (X_2)

Kecerdasan emosional adalah salah satu kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengontrol emosi dirinya maupun orang lain yang berguna untuk menentukan perilakunya

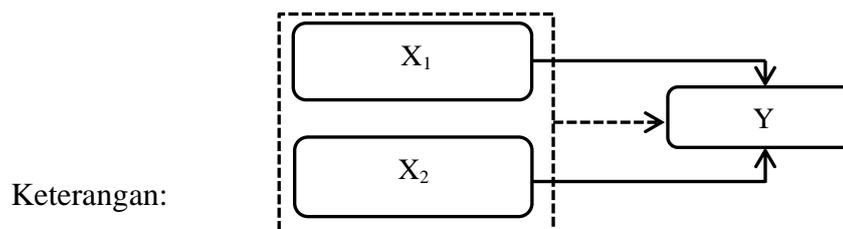
2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:39). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu:

a) Prestasi Belajar Seni Tari (Y)

Prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor setelah mengalami proses pendidikan atau pelatihan dan dapat diukur dengan menggunakan tes dalam hal ini yaitu pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari.

Hubungan antar variabel di atas dapat digambarkan dalam bagan berikut ini :



Gambar 1: Bagan Hubungan antar Variabel Penelitian

X_2 = Variabel Kecerdasan Emosional.

Y = Variabel Prestasi Belajar Seni Tari.

————→ = Hubungan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas IX SMP N 2 Pengasih.

Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas IX SMP N 2 Pengasih.

-----→ = Hubungan Kreativitas dan Kecerdasan Emosional bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas IX SMP N 2 Pengasih.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yogyakarta tepatnya di SMP N 2 Pengasih yang berada di Jalan Yogya Wates Km 25 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan September 2015.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP N 2 Pengasih.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu (Sugiyono, 2011:82). Sampel dalam populasi ini adalah siswa kelas IX A.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Kreativitas dan Kecerdasan Emosional

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden pada siswa kelas IX A. Teknik pengumpulan data kreativitas dan kecerdasan emosional menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2011:199).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia pada pertanyaan yang ada. Peneliti telah menyiapkan 40 item pernyataan berdasarkan kisi-kisi dan kriteria data kreativitas dan kecerdasan emosional yang ingin diperoleh. Tiap pernyataan tersedia 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

2. Teknik Pengumpulan Data Prestasi Belajar Seni Tari

Teknik pengumpulan data prestasi belajar seni tari menggunakan teknik dokumentasi. Jenis data prestasi belajar seni tari dalam penelitian ini termasuk data sekunder karena diperoleh dari guru mata pelajaran seni tari di SMP N 2 Pengasih. Data tersebut berupa hasil *performance test*, nilai tugas dan nilai ulangan harian siswa kelas IXA SMP N 2 Pengasih.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian Kreativitas

Skala yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert menurut Sugiyono (2009:132) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala Likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolok ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini instrumen penelitian dibuat dalam bentuk *checklist* yang setiap itemnya mengandung bobot/nilai yang diperoleh berdasarkan tanggapan responden yang bersangkutan.

Tabel 1: **Penilaian Skor Pernyataan**

Jenis Pertanyaan	Jenis Jawaban	Skor
Positif	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
	Tidak Setuju (TS)	2
	Setuju (S)	3
	Sangat Setuju (SS)	4

Sumber: Sugiyono (2011:132)

Kisi-kisi instrumen bertujuan agar penyusunan instrumen lebih sistematis, sehingga mudah dikontrol dan dikoreksi. Instrumen yang akan disusun adalah instrumen nontest untuk mengukur tingkat kreativitas siswa dan bersifat positif.

Tabel 2: **Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Siswa**

Aspek	Deskriptor	Nomor
A. Rasa ingin tahu yang tinggi	1. Aktif bertanya pada guru saat pembelajaran	2,8
	2. Ingin selalu mencoba terlebih dahulu	11,14
	3. Lebih tertantang apabila mendapat tugas	1,7
B. Berpikir fleksibel	1. Cepat menyesuaikan apabila tertinggal	9,18
	2. Terbuka akan hal/ilmu baru	4,10,11
	3. Tak segan untuk mengemukakan ide/pendapat	3,15,19
C. Intuitif	1. Mampu memperagakan gerak tari dengan benar sesuai contoh	17
D. Ulet	1. Berusaha memecahkan masalah yang dihadapi	5,6,16,20
	2. Berusaha menemukan cara meniru gerak tari yang benar dan efisien	12
Total		20 item

Sumber : Arikunto (1993:78)

2. Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional

Kisi-kisi instrumen bertujuan agar penyusunan instrumen lebih sistematis, sehingga mudah dikontrol dan dikoreksi. Instrumen yang akan disusun adalah instrumen nontest untuk mengukur kecerdasan emosional siswa dan bersifat positif.

Tabel 3: **Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional Siswa**

Aspek	Deskriptor	Nomor Item
Kecerdasan Emosional	1. Mengenali emosi diri	3,7,16
	2. Mengelola emosi diri	1,8,10,11
	3. Memotivasi diri sendiri	2,5,12,17
	4. Mengenali emosi orang lain	4,6,14,18,20
	5. Membina hubungan	9,13,15,19
Total		20 item

Sumber : Goleman (1996:57-58)

3. Instrumen Prestasi Belajar Seni Tari

Pada penelitian ini pengambilan data prestasi belajar menggunakan teknik dokumentasi sehingga kisi-kisi tersebut sesuai dengan apa yang telah ada di sekolah.

Tabel 4: **Kisi-kisi Prestasi Belajar Seni Tari Kelas IX SMP N 2 Pengasih.**

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Prestasi Belajar	1. Ekspresi Tari	a. Wiraga
		b. Wirama
		c. Wirasa
	2. Tugas	a. Tugas Kelompok
		b. Tugas Individu
	3. Ujian Tengah Semester	a. UTS
b. Remedial		

Sumber: Daftar Nilai Seni Tari kelas IX SMP N 2 Pengasih

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila dapat menggambarkan tujuan dari penelitian tersebut secara relevan terhadap variabel yang akan diungkapkan (valid) dan dapat mengukur secara konsisten apabila instrumen tersebut diujikan pada waktu yang berbeda (reliabel). Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Pengasih.

1. Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Teknik korelasi *product moment* dari pearson digunakan untuk menguji kesahihan (validitas) butir. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Total perkalian skor item dan total

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat skor butir total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total (Arikunto, 2006:170)

Uji validitas dalam penelitian menggunakan teknik *korelasi product moment*. Dalam perhitungan validitas, peneliti menggunakan alat bantu dengan program *SPSS Statistics 16.0 for windows*. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *korelasi product moment* untuk $N = 26$ dengan taraf signifikansi 5% didapat r_{tabel} sebesar 0,388. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5: Rangkuman Uji Validitas

VARIABEL	NO ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
A. Kreativitas	1	0.720	0.388	VALID
	2	0.277	0.388	TIDAK VALID
	3	0.816	0.388	VALID
	4	0.895	0.388	VALID
	5	0.850	0.388	VALID
	6	0.803	0.388	TIDAK VALID
	7	0.215	0.388	VALID
	8	0.822	0.388	VALID
	9	0.692	0.388	VALID
	10	0.878	0.388	VALID
	11	0.799	0.388	VALID
	12	0.868	0.388	VALID
	13	0.748	0.388	VALID
	14	0.535	0.388	VALID
	15	0.248	0.388	TIDAK VALID
	16	0.345	0.388	TIDAK VALID
	17	0.827	0.388	VALID
	18	-0.273	0.388	TIDAK VALID
	19	0.473	0.388	VALID
	20	0.712	0.388	VALID
B. Kecerdasan Emosional	21	0.873	0.388	VALID
	22	0.773	0.388	VALID
	23	0.448	0.388	VALID
	24	0.771	0.388	VALID
	25	0.690	0.388	VALID
	26	0.673	0.388	VALID
	27	0.487	0.388	VALID
	28	0.684	0.388	VALID
	29	0.634	0.388	VALID
	30	0.465	0.388	VALID
	31	0.235	0.388	TIDAK VALID
	32	0.615	0.388	VALID
	33	0.742	0.388	VALID
	34	0.755	0.388	VALID
	35	0.481	0.388	VALID
	36	0.434	0.388	VALID
	37	0.465	0.388	VALID
	38	0.560	0.388	VALID
	39	0.797	0.388	VALID
	40	0.807	0.388	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan instrumen penelitian sebanyak 40 pernyataan diperoleh 34 butir valid dan 6 butir tidak valid yaitu nomor 2, 6, 15, 16, 18 dan 31 karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki Koefisien Korelasi (r_{xy}) di bawah r tabel (0.388).

2. Uji Reliabilitas

Merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

σb^2 = Jumlah varian butir soal

$\sigma^2 t$ = Jumlah varian total (Arikunto, 2006:196)

Kriteria pengujian instrumen dikatakan andal apabila r dihitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 6: **Interpretasi nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Arikunto, 2010:319

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics 16.0 for windows* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Kreativitas dan Kecerdasan Emosional dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7: Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria
1	Kreativitas	0.903	Sangat tinggi
2	Kecerdasan Emosional	0.913	Sangat tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

H. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas sebaran skor menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam Sugiyono (2009: 252) adalah sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1n2}}$$

Keterangan:

K_D = Harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

$n1$ = Jumlah sampel yang diobservasikan atau diperoleh

$n2$ = Jumlah sampel yang diharapkan

Dari rumus diatas sebuah data dikatakan normal jika K_D hitung lebih kecil dari tabel K_D tabel pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasannya sebesar jumlah seluruh frekuensi yang diperoleh dikurangi frekuensi harapan.

2. Uji linearitas

Digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. linearitas hubungan dapat diketahui menggunakan rumus regresi dari Sutrisno Hadi (2004: 14) :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Harga F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier, sebaliknya jika harga F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak Linier.

3. Uji multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas memiliki pengaruh yang sama tinggi atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari korelasi tersebut dengan menggunakan *Korelasi product moment* berdasarkan Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah nilai x

$\sum Y$ = Jumlah nilai y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel y

Jika angka toleransi dari variabel bebas mempunyai nilai toleransi lebih dari 10% dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model regresi tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas tersebut.

4. Uji heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dihitung dengan menggunakan Tes Jenjang Spearman sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Setelah menggunakan hasil r kemudian dicari kelebihan dan kekurangannya dengan uji t .

$$t = \frac{\rho \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{1 - \rho^2}}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Jenjang Spearman

n = Jumlah Pasangan

D = Beda antara pasangan jenjang

Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya $< 0,05$. Berarti bahwa penelitian dapat dilanjutkan apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05.

I. Uji Hipotesis

1. Analisis regresi sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Persamaan regresi sederhana

Rumus yang digunakan:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = prediktor

a = bilangan koefisien

K = Bilangan konstanta (Sutrisno Hadi, 2004:5)

b) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) antara prediktor X dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan X dengan Y

$\sum XY$ = produk dari X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y (Sutrisno Hadi, (2004:4)

- c) Koefisien determinan (r^2) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2(x_1y) = \frac{a_1x_1y}{y^2}$$

$$r^2(x_2y) = \frac{a_2x_2y}{y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2)}$ = koefisien determinan antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = produk dari X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = produk dari X_2 dan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y (Sutrisno Hadi, (2004:22)

- d) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi

n = cacah kasus

r^2 = koefisien kuadrat (Sugiyono, 2009:257)

Kesimpulan di ambil dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung signifikan. Sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan.

2. Analisis regresi berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh:

a) Membuat persamaan regresi dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium (variabel terikat)

X = prediktor (variabel bebas)

a = bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 2004:18)

b) Mencari koefisien determinan (R^2) antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan Kriterium (Y)

$$R_{y(1,2)}^2 = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}^2$ = koefisien determinan antara y dan x_1 dan x_2

a_1 = koefisien prediktor x_1

a_2 = koefisien prediktor x_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara x_1 dengan y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara x_2 dengan y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y (Sutrisno Hadi, (2004:22))

c) Untuk menguji keberartian regresi ganda digunakan uji F, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor (Sutrisno Hadi, (2004:23))

Kesimpulan diambil dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung signifikan. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

Penelitian ini mengambil sampel pada seluruh siswa kelas IXA di SMP N 2 Pengasih yang berjumlah 26 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan 26 kuesioner pada responden. Dari 26 kuesioner yang disebar semuanya kembali sejumlah 26 kuesioner yang berarti tingkat pengembalian 100%. Responden dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin. Berikut penjelasan mengenai data responden:

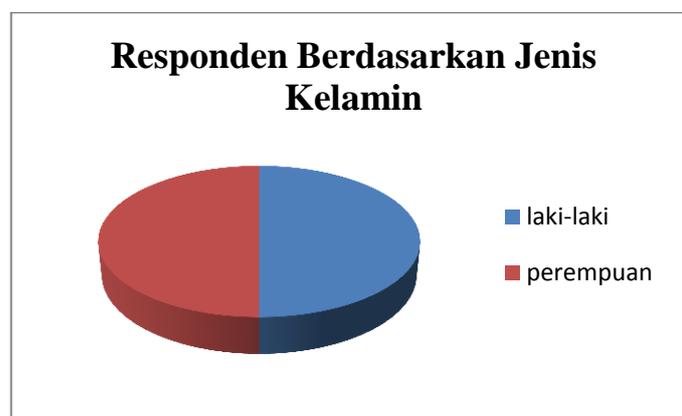
a. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini disajikan tabel data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 8: **Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	13	50%
2	Perempuan	13	50%
Jumlah		26	100%

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 2: **Histogram Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini memiliki jumlah yang sama yaitu laki-laki berjumlah 13 responden (50%) dan perempuan sebanyak 13 responden (50%).

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu Kreativitas dan Kecerdasan Emosional dan satu variabel dependen yaitu Prestasi Belajar Seni Tari. Pengidentifikasian kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan dengan nilai rata-rata dan standar deviasi dari semua subjek dalam setiap variabel. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi.

a. Kreativitas

Variabel Kreativitas menggunakan 4 indikator yaitu rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir fleksibel, intuitif dan ulet. Hasil penelitian diperoleh dari kuesioner dengan 20 butir pernyataan positif dengan jumlah responden sebanyak 26. Variabel ini diukur dengan menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif 4 jawaban, dimana 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi.

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut: nilai minimal 34; nilai maksimal 54; rerata 42,31; nilai tengah 39,50; nilai sering muncul 34; dan simpangan baku 6,01. Berdasarkan hasil kreativitas tersebut maka dapat dijabarkan dalam interval sebagai berikut:

Tabel 9: **Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	34-37	8	8	30,8%
2	38-41	7	15	27%
3	42-45	2	17	7,7%
4	46-49	4	21	15,3%
5	50-53	3	24	11,5%
6	54-57	2	26	7,7%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari data di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 8 yaitu pada interval 34-37 dengan persentase 30,8%, sedangkan frekuensi paling rendah yaitu sebanyak 2 terdapat pada interval antara 42-45 dan 54-57 dengan persentase 7,7%. Penentuan kecenderungan variabel, diperoleh hasil M_i 50 dan SD_i 10, dengan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 5 kategori yaitu kategori sangat kurang, kurang, sedang, baik dan sangat baik (Hasil perhitungan selengkapnya terdapat di lampiran).

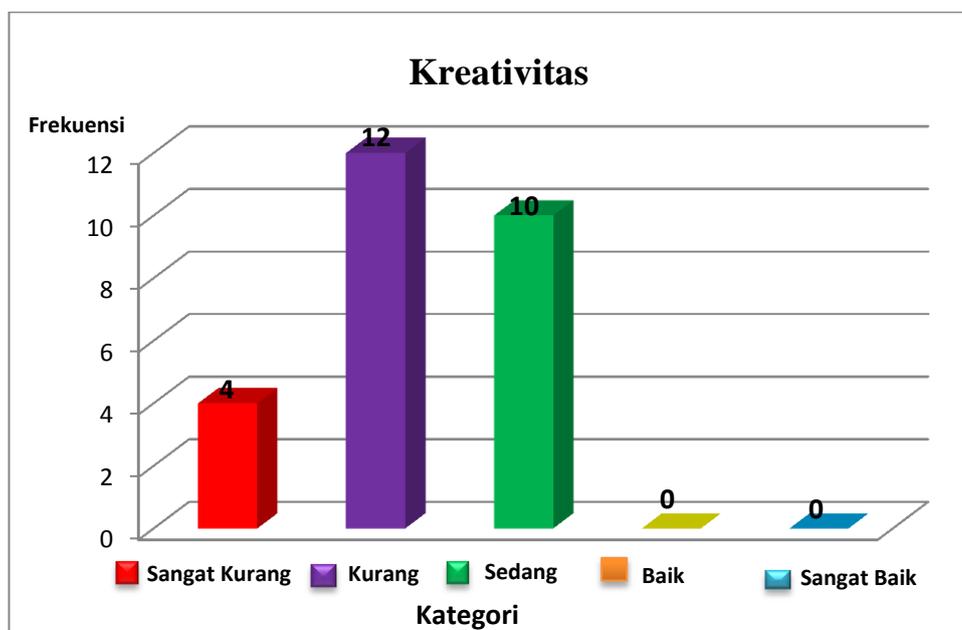
Tabel 10: **Distribusi Kecendrungan Frekuensi Variabel Kreativitas**

No	Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$20 \leq X < 35$	4	15,4%	Sangat Kurang
2	$35 \leq X < 45$	12	46,2%	Kurang
3	$45 \leq X < 55$	10	38,4%	Sedang
4	$55 \leq X < 65$	0	0%	Baik
5	$65 \leq X < 80$	0	0%	Sangat Baik
	Jumlah	26	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengkategorian di atas maka dapat diperoleh bahwa tingkat kreativitas siswa kelas IX di SMP N 2 Pengasih berada pada kategori kurang dengan pertimbangan rerata sebesar 42,31 berada pada kategori kurang. Tingkat kreativitas siswa kelas IX di SMP N 2 Pengasih yang berkategori sangat

kurang 4 siswa atau 15,4%, kurang 12 siswa atau 46,2%, sedang 10 siswa atau 38,4% dan tidak ada siswa dalam kategori baik serta sangat baik. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3: Grafik Distribusi Kecendrungan Frekuensi Variabel Kreativitas

b. Kecerdasan Emosional

Variabel kecerdasan emosional menggunakan lima indikator yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

. Hasil penelitian diperoleh dari kuesioner dengan 20 butir pernyataan positif dengan jumlah responden sebanyak 26. Variabel ini diukur dengan menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif 4 jawaban, dimana 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi.

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut: nilai minimal 43; nilai maksimal 68; rerata 54,92; nilai

tengah 54,50; nilai sering muncul 54; dan simpangan baku 8,074. Berdasarkan hasil kecerdasan emosional tersebut maka dapat dijabarkan dalam interval sebagai berikut:

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	43-47	5	5	19,2%
2	48-52	4	9	15,5%
3	53-57	6	15	23%
4	58-62	5	20	19,2%
5	63-67	5	25	19,2%
6	68-72	1	26	3,9%

Sumber: Data Primer yang Diolah

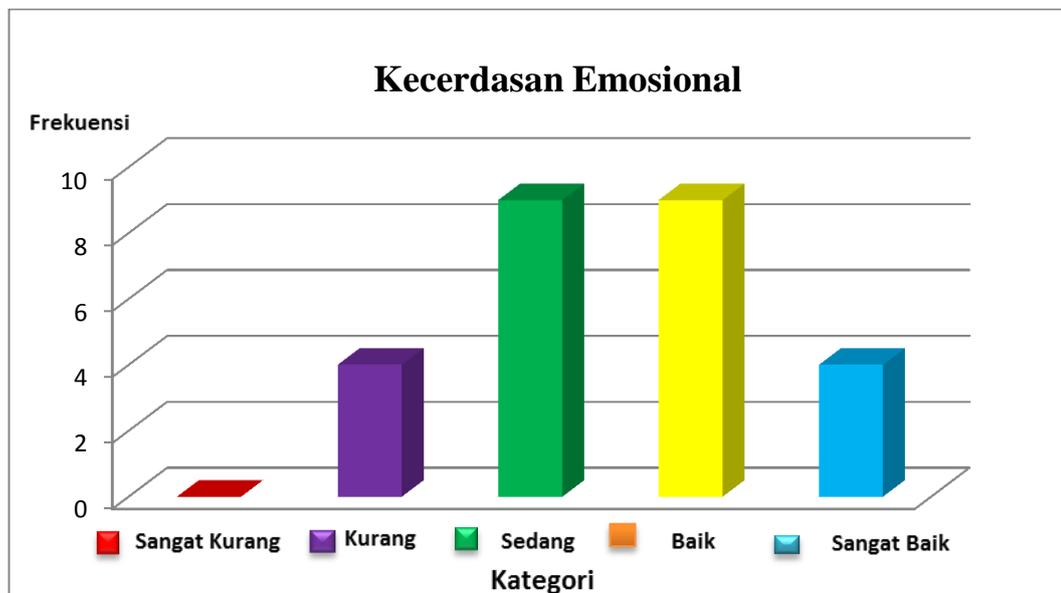
Dari data di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 6 yaitu pada interval 53-57 dengan persentase 23%, sedangkan frekuensi paling rendah yaitu sebanyak 1 terdapat pada interval antara 68-72 dengan persentase 3,9%. Penentuan kecenderungan variabel, diperoleh hasil M_i 50 dan SD_i 10, dengan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 5 kategori yaitu sangat kurang, kurang, sedang, baik dan sangat baik (Hasil perhitungan selengkapnya terdapat di lampiran).

Tabel 12: **Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional**

No	Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$20 \leq X < 35$	0	0%	Sangat Kurang
2	$35 \leq X < 45$	4	15,4%	Kurang
3	$45 \leq X < 55$	9	34,6%	Sedang
4	$55 \leq X < 65$	9	34,6%	Baik
5	$65 \leq X < 80$	4	15,4%	Sangat Baik
	Jumlah	26	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengkategorian di atas maka dapat diperoleh bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa kelas IX di SMP N 2 Pengasih berada pada kategori sedang dengan pertimbangan rerata sebesar 54,92 berada pada kategori sedang. Tingkat kecerdasan emosional siswa kelas IX di SMP N 2 Pengasih yang berkategori sangat baik 4 siswa atau 15,4%, baik 9 siswa atau 34,6%, sedang 9 siswa atau 34,6%, kurang 4 siswa atau 15,4% dan sangat kurang 0 siswa. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4: Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional

c. Prestasi Belajar Seni Tari

Variabel Prestasi belajar seni tari menggunakan 3 indikator yaitu ekspresi tari, tugas dan nilai ujian tengah semester. Hasil penelitian diperoleh dari teknik dokumentasi berupa nilai setiap responden.

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut: nilai minimal 79; nilai maksimal 92; rerata 82,76; nilai

tengah 82,78; nilai sering muncul 82; dan simpangan baku 2,84. Berdasarkan hasil prestasi belajar tersebut maka dapat dijabarkan dalam interval sebagai berikut:

Tabel 13: **Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	79-81	8	8	30,8%
2	82-84	12	20	46,2%
3	85-87	5	25	19,2%
4	88-90	0	25	0%
5	91-93	1	26	3,8%
6	94-96	0	26	0%

Sumber: Data Primer yang Diolah

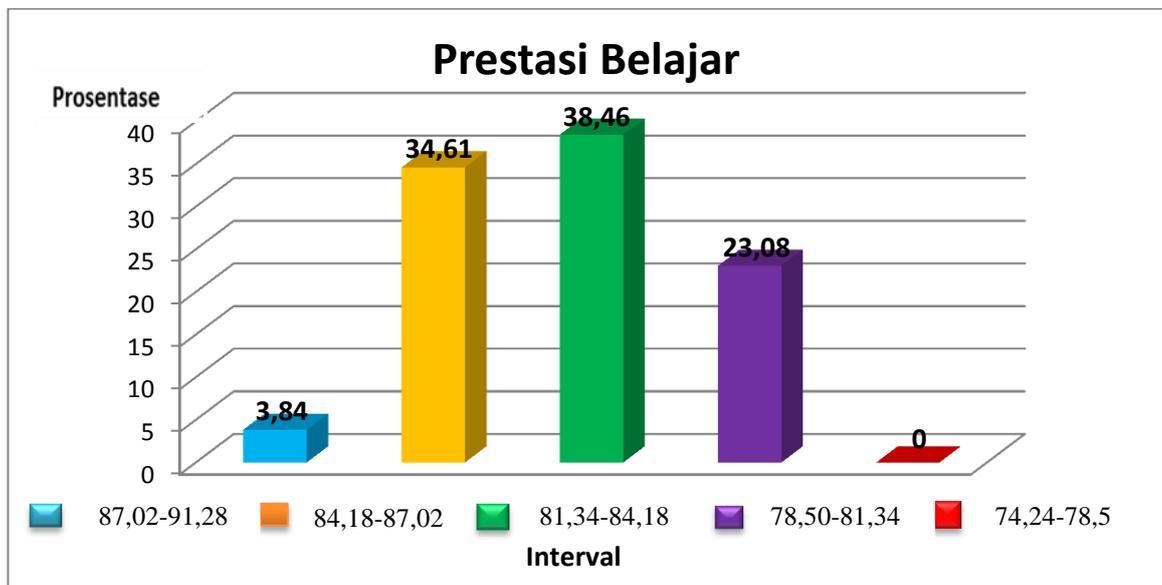
Dari data di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 12 yaitu pada interval 82-84 dengan persentase 46,2%, sedangkan frekuensi paling rendah yaitu sebanyak 0 terdapat pada interval antara 88-90 dan 94-96 dengan persentase 0%.

Tabel 14: **Distribusi Kecendrungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Seni Tari**

No	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	$87,02 \leq X < 91,28$	1	3,84 %
2	$84,18 \leq X < 87,02$	9	34,61 %
3	$81,34 \leq X < 84,18$	10	38,46 %
4	$78,50 \leq X < 81,34$	6	23,08 %
5	$74,24 \leq X < 78,50$	0	0
	Jumlah	26	100

Sumber: Data Sekunder yang Diolah

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5: **Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Prestasi Belajar Seni Tari**

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dianalisis ke tahap selanjutnya menggunakan analisis regresi ganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Penggunaan uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh, uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier, uji heteroskedastisitas untuk mengetahui terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sedangkan penggunaan uji multikolinearitas untuk menguji terjadi tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas.

Perhitungan semua uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* dan hasil pengolahannya dapat dilihat pada lampiran.

a. Uji normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorof - Sminorv*. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan probabilitas dengan taraf signifikansi. Kriteria menerima hipotesis apabila $P > 0,05$, apabila tidak memenuhi kriteria tersebut maka hipotesis ditolak.

Tabel 15: Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No	Variabel	Sig	P	Kesimpulan
1	Kreativitas	0,05	0,217	Normal
2	Kecerdasan Emosional	0,05	0,993	Normal
3	Prestasi Belajar	0,05	0,939	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel di atas semua variabel harga $P > 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan sampel berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dari keterangan tersebut, maka data variabel dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan linier atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat, regresi dikatakan linier apabila $P < 0,05$.

Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 16: Hasil Perhitungan Uji Linieritas

	<i>Sig</i>	<i>P</i>	Kesimpulan
Kreativitas - Prestasi Belajar	0,05	0,038	Linier
Kecerdasan Emosional - Prestasi Belajar	0,05	0,017	Linier

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari hasil di atas diperoleh bahwa variabel kreativitas dan kecerdasan emosional $P < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier maka variabel dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah antara variabel bebas memiliki pengaruh yang sama tinggi atau tidak.

Tabel 17: Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kreativitas	.779	1.284
Emosional	.779	1.284

Sumber : Data Primer yang Diolah

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Maka model regresi yang ada layak untuk dipakai dalam memprediksi Prestasi Belajar Seni Tari.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 18: Hasil Perhitungan Uji Heteroskedastisitas

	Signifikansi	Kesimpulan
Kreativitas	0,443	Linier
Emosional	0,391	Linier

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari hasil di atas diperoleh bahwa kedua nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama, dan kedua pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi berganda. Uji hipotesis ini dibantu dengan *SPSS 16.0 for windows*. Hasil uji hipotesis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

1. Uji Hipotesis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Nilai masing-masing koefisien regresi diketahui dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu program *SPSS Statistics 16.0 for windows*.

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan kreativitas terhadap prestasi belajar seni tari kelas IXA di SMP N 2 Pengasih. Uji

hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari Prestasi Belajar Seni Tari (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, maka didapat output yang tersaji pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 19: Hasil Uji Regresi Sederhana

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Kreativitas	,315 ^a	,099	,062	2,749

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pada tabel 19 menunjukkan bahwa r_{xy} sebesar 0,315 dan R^2 sebesar 0,099. Nilai R^2 tersebut menunjukkan 9,9% pada variabel Prestasi Belajar Seni Tari (Y) dapat diterangkan oleh variabel Kreativitas.

2) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Seni Tari. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian diolah dengan program *SPSS 16.0 for windows* maka didapat output yang tersaji pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20: Hasil Uji Regresi Sederhana Hipotesis Pertama

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Kreativitas	77,323	3,382		22,863	,000
	,128	,079	,315	1,628	,117

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 20 di atas menunjukkan bahwa Kreativitas mempunyai koefisien regresi sebesar 0,128 artinya Kreativitas berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Seni Tari. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas siswa terhadap pelajaran seni tari maka prestasi belajar seni tarinya akan bertambah. Hasil analisis uji t pada tabel 20 menunjukkan nilai t-hitung sebesar 1,628 dengan probabilitas 0,117. Nilai sig 0,117 > 0,05 sehingga H_a ditolak dan H_o diterima.

3) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan Tabel 20 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 77,323 + 0,128 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Kreativitas (X_1) sebesar 0,128 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kreativitas sebesar 1 satuan akan menaikkan Prestasi Belajar Seni Tari 0,128 satuan. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama, yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan kreativitas terhadap prestasi belajar seni tari kelas IX di SMP N 2 Pengasih tidak dapat diterima. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 21: **Rangkuman Hubungan antara Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Kelas IX di SMP N 2 Pengasih**

Jenis Korelasi	harga r		P	Keterangan
	hitung	tabel ($n=26, \alpha=5\%$)		
$X_1 - Y$	0,315	0,388	1,628	Tidak Signifikan

Sumber: Data Primer yang Diolah

Koefisien korelasi yang dihasilkan adalah $0,315 < 0,388$, berarti dinyatakan bahwa tidak ada hubungan signifikan tingkat kreativitas terhadap prestasi belajar seni tari kelas IX di SMP N 2 Pengasih.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar seni tari kelas IX di SMP N 2 Pengasih. Uji hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari Prestasi Belajar Seni Tari (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, maka didapat output yang tersaji pada tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 22: **Hasil Uji Regresi Sederhana**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
K.Emosional	,403 ^a	,162	,127	2,652

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pada tabel 19 menunjukkan bahwa r_{xy} sebesar 0,403 dan R^2 sebesar 0,162. Nilai R^2 tersebut menunjukkan 16,2% pada variabel Prestasi Belajar Seni Tari (Y) dapat diterangkan oleh variabel Kecerdasan Emosional.

2) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Seni Tari. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian diolah dengan program *SPSS 16.0 for windows* maka didapat output yang tersaji pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23: Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74,982	3,645		20,573	,000
K.EMOSIONAL	,142	,066	,403	2,156	,041

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 23 di atas menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional mempunyai koefisien regresi sebesar 0,142 artinya Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Seni Tari. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka prestasi belajar seni tari semakin besar. Hasil analisis uji t pada tabel 23 menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,156 dengan probabilitas 0,041.

3) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan Tabel 23 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 74,982 + 0,142 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Kecerdasan Emosional (X_2) sebesar 0,142 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kecerdasan Emosional sebesar 1 satuan akan menaikkan Prestasi Belajar Seni Tari 0,142 satuan. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua, yaitu Kecerdasan Emosional mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Seni tari dapat diterima. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 24: **Rangkuman Hubungan antara Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Kelas IX di SMP N 2 Pengasih**

Jenis Korelasi	harga r		P	Keterangan
	hitung	tabel ($n=26, \alpha=5\%$)		
$X_2 - Y$	0,403	0,388	0,041	Signifikan

Sumber: Data Primer yang Diolah

Koefisien korelasi yang dihasilkan adalah $0,403 > 0,388$, berarti dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar seni tari kelas IX di SMP N 2 Pengasih

2. Uji Hipotesis Regresi Berganda

a. Uji Hipotesis Ketiga

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu pengaruh Kreativitas dan Kecerdasan Emosional secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Seni Tari, langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari Prestasi Belajar Seni Tari (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan

hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, maka didapat output yang tersaji pada tabel 25 sebagai berikut:

Tabel 25: Hasil Uji Regresi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X1,X2-Y	,427 ^a	,183	,112	2,676

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pada tabel 25 menunjukkan bahwa r_{xy} sebesar 0,427 dan R^2 sebesar 0,183. Nilai R^2 tersebut menunjukkan 18,3% pada variabel Prestasi Belajar Seni Tari (Y) dapat diterangkan oleh Kreativitas dan Kecerdasan Emosional.

2) Pengujian Signifikansi Regresi Berganda dengan Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yaitu Kreativitas dan Kecerdasan Emosional secara bersama-sama.

Tabel 26: Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	36,779	2	18,389	2,569	,098 ^a
Residual	164,644	23	7,158		
Total	201,423	25			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 25 dan 26 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 27: Rangkuman Hasil Uji Signifikansi Regresi Berganda

R_y	R^2	df	Harga F		p	Keterangan
			hitung	tabel		
0,427	0,183	2 ; 23	2,569	3,44	0,098	Tidak Signifikan

Sumber: Data Primer yang Diolah

Keberartian atau signifikansi koefisien regresi ganda, dilakukan dengan menggunakan harga F. Dari analisis korelasi ganda diperoleh F-hitung sebesar 2,569, kemudian dikonsultasikan dengan F-tabel pada db 2 lawan 23 dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh F-tabel sebesar 3,44. Ternyata Harga F-hitung $2,569 <$ dari F-tabel 3,40, berarti regresi gandanya tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kreativitas dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar seni tari kelas IX di SMP N 2 Pengasih.

Analisis korelasi ganda disertai dengan harga koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,183, artinya $(0,183 \times 100\%) = 18,3\%$ naik-turunnya prestasi belajar seni tari kelas IX di SMP N 2 Pengasih ditentukan oleh kreativitas dan kecerdasan emosional, sedangkan sisanya 81,7% ditentukan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3) Persamaan Garis Regresi

Tahap ketiga dari regresi Berganda yaitu membuat persamaan garis regresi. Dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 28: Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	73,664	4,069		18,103	,000		
K.EMOSI ONAL	,115	,075	,327	1,529	,140	,779	1,284
KREATIV ITAS	,066	,087	,162	,757	,457	,779	1,284

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 28 maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a_1X_1 + a_2X_2 + K \\
 &= 73,664 + 0,66X_1 + 0,115 X_2
 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 73,664 ; artinya jika kreativitas (X_1) dan emosional (X_2) nilainya adalah 0, maka prestasinya sebesar 73,664.
- 2) Koefisien regresi variabel kreativitas 0,66; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kreativitas mengalami kenaikan 1%, maka prestasi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,66.
- 3) Koefisien regresi variabel kecerdasan emosional 0,115; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan emosional mengalami kenaikan 1%, maka prestasi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,115.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel Kreativitas dan Kecerdasan Emosional memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Seni Tari kelas IX SMP N 2 Pengasih. Secara individu hanya Kecerdasan Emosional memiliki hubungan signifikan terhadap Prestasi Belajar Seni Tari kelas IX SMP N 2 Pengasih.

1. Hubungan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Kelas IX SMP N 2 Pengasih

Hipotesis pertama (H1) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Seni Tari kelas IX SMP N 2 Pengasih setelah dianalisis, tidak teruji atau dengan kata lain hipotesis ditolak. Pembelajaran di sekolah khususnya seni tari dibutuhkan beberapa aspek agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal salah satunya adalah kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan berpikir divergen seseorang dan produk baru yang diciptakan tersebut berbeda dengan hasil pemikiran orang lain. Kreativitas dalam pembelajaran seni tari di kelas IX SMP N 2 Pengasih memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar seni tari siswa kelas IX di SMP N 2 Pengasih namun tidak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar seni tari. Hal tersebut terbukti dengan data dan hasil analisis yang diperoleh peneliti.

Kreativitas yang terdiri dari 4 aspek yaitu pribadi, pendorong, proses dan produk belum sepenuhnya bisa terwujud dalam pembelajaran seni tari di SMP N 2 Pengasih sehingga hubungan antara kreativitas dan prestasi belajar

seni tari tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meraih prestasi belajar tidak cukup hanya dengan bermodalkan kreativitas. Dimungkinkan masih banyak faktor yang mampu memberikan dorongan terhadap prestasi belajar khususnya belajar seni tari seperti motivasi, dukungan orang tua, guru, pelatih dan kelincahan. Hal ini menjadi gambaran bahwa prestasi belajar membutuhkan proses dan faktor pendukung yang menyeluruh agar dapat meningkatkan prestasi belajar yang maksimal.

2. Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Kelas IX SMP N 2 Pengasih

Hipotesis kedua (H2) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Seni Tari Kelas IX SMP N 2 Pengasih teruji atau dengan kata lain hipotesis diterima. Kecerdasan emosional adalah kemampuan memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa (Goleman,1996:45). Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk memotivasi diri, mengenali emosi diri, mengelola emosi diri sendiri dan orang lain memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar seni tari kelas IX SMP N 2 Pengasih. Artinya siswa yang mampu mengelola emosi diri, tidak egois mau menerima kritikan, memiliki empati tinggi, berkemauan keras untuk bisa,tidak mudah putus asa dapat meraih prestasi belajar seni tari yang maksimal. Apalagi di

dalam menari terdapat pedoman yaitu wiraga, wirama, wirasa, dimana salah satunya yaitu wirasa sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional siswa. Siswa yang mampu mengendalikan emosi dirinya dalam menari maka wirasanya akan terpancar sehingga orang yang melihat dapat ikut merasakan maksud atau tujuan tarian tersebut sehingga prestasi belajar seni tarinya pun dapat tercapai dengan maksimal.

3. Hubungan Kreativitas dan Kecerdasan Emosional secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar Seni Tari Kelas IX SMP N 2 Pengasih

Berdasarkan uji regresi ganda dan korelasi, kreativitas dan kecerdasan emosional tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hasil penelitian secara bersama-sama diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,183 yang berarti bahwa naik turunnya prestasi belajar seni tari dipengaruhi oleh kreativitas (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) sebesar 18,3% dan selebihnya 81,7% ditentukan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Bagi siswa sekolah menengah pertama belajar merupakan kewajiban yang harus diselesaikan sebagai siswa. Hal ini menjadi gambaran bahwa siswa yang berprestasi memiliki faktor penunjang dari faktor internal maupun eksternal yang maksimal. Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja (Djamarah, 1994:20-21). Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar sangat tergantung pada proses dan usaha yang dilakukan untuk meraih prestasi yang maksimal. Kreativitas dan kecerdasan emosional belum mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar seni tari.

Meraih prestasi belajar khususnya seni tari harus memiliki faktor pendukung yang lebih matang untuk dapat melakukan aktivitas belajar seni tari secara maksimal. Hal ini dikarenakan belajar merupakan proses perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan dari apa yang dipelajarinya sehingga proses belajar harus mampu melihat kendala dan pendukung dalam memaksimalkan proses belajar seni tari tersebut. Sehingga faktor secara jasmani dan psikis siswa harus diperhatikan oleh guru agar siswa dapat meraih prestasi belajar tari yang maksimal seperti minat, bakat dan motivasi belajar siswa.

E. Diskusi Khusus

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan. Dalam penelitian ini hipotesis kedua yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar seni tari SMP N 2 Pengasih teruji sedangkan 2 hipotesis lain yaitu hipotesis pertama dan ketiga tidak teruji, berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Perubahan populasi dan sampel penelitian.

Dalam penelitian ini terjadi perubahan populasi dan sampel penelitian dari semula kelas VII menjadi kelas IX karena saat peneliti mengurus surat izin penelitian pada bulan mei mata pelajaran seni tari masih di kelas VII namun setelah mulai ajaran baru yaitu bulan juni/ juli mata pelajaran seni tari ditukar di kelas IX.

2. Jumlah responden

Dalam awal penelitian ini ditentukan sampel penelitian yang terdiri dari 3 kelas IX SMP N 2 Pengasih, namun dalam prosesnya terdapat 2 kelas yang tidak terkontrol langsung oleh peneliti dalam pengisian kuesioner sehingga 2 kelas tersebut di keluarkan dari sampel penelitian sehingga sampel yang semula 77 responden menjadi 26 responden.

3. Waktu

Dalam penelitian ini mempunyai kendala yaitu waktu penyebaran kuesioner yang kurang tepat. Maksudnya dalam penyebaran kuesioner tersebut ke sekolah bertepatan pada waktu sekolah sedang melaksanakan ujian tengah semester sehingga 2 kelas melakukan pengambilan kuesioner disaat bukan pelajaran seni tari dan peneliti tidak bisa langsung mengawasi responden karena ada kendala dari tenaga pendidik

4. Penelitian menggunakan kuesioner sehingga jawaban masing-masing responden dimungkinkan menjadi bias karena responden tidak membaca pernyataan dengan benar dan bisa menilai dirinya sendiri.

5. Penggunaan kuesioner sebagai instrumen penelitian, walaupun dianggap bahwa responden dapat memberikan jawaban dengan kondisi yang sesungguhnya, namun kenyataannya hal tersebut sulit untuk dikontrol.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kreativitas mempunyai koefisien regresi sebesar 0,128 yang artinya memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar seni tari dan t hitung 1,628 dengan probabilitas $0,117 > 0,05$ yang berarti hipotesis pertama yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas terhadap prestasi belajar seni tari kelas IXA di SMP N 2 Pengasih tidak teruji. Sedangkan pengaruh hubungan kreativitas terhadap prestasi belajar seni tari sebesar 9,9%.
2. Kecerdasan emosional mempunyai koefisien regresi sebesar 0,142 yang artinya kecerdasan emosional memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar seni tari dan t hitung 2,156 dengan probabilitas $0,041 < 0,05$ yang berarti hipotesis kedua yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar seni tari kelas IXA di SMP N 2 Pengasih teruji. Pengaruh hubungan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar seni tari sebesar 16,2%.
3. Hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dan kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar seni tari kelas IXA di SMP N 2 Pengasih tidak teruji yang dibuktikan dari hasil analisis F hitung $< F$ tabel (df 2;23, $\alpha=5\%$), $2,569 <$

3,40. Pengaruh hubungan kreativitas dan kecerdasan emosional bersama-sama terhadap prestasi belajar seni tari sebesar 18,3%.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang pendidikan.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi tolok ukur dan evaluasi bagaimana usaha untuk meningkatkan prestasi belajar seni tari siswa.
2. Bagi siswa, bahwa bekal dari diri sendiri menjadi modal utama untuk meraih prestasi belajar yang tinggi khususnya dalam mata pelajaran seni tari.
3. Tidak hanya penguasaan gerak tari yang baik saja tetapi minat, bakat dan motivasi belajar dapat menjadi faktor penentu tingkat prestasi belajar.
4. Bagi MGMP Seni Budaya khususnya Seni Tari, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menyusun dan mengemas materi pembelajaran seni tari yang lebih efektif dan efisien di sekolah

C. Saran

1. Guru harus mampu memberikan pengemasan pembelajaran yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sekolah harus mampu menjadi fasilitator dalam usaha peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Bagi pelaku pendidikan, bahwa kesuksesan memerlukan pendukung secara menyeluruh agar mampu meraih hasil yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Zain, Aswan. 1997. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Goleman, Daniel. 1996. *Kecerdasan Emosional (Terjemahan T. Hermaya)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 1998. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Methodology Research*. Yogyakarta: Andi.
- _____. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- _____. 2007. *Statistik*. Yogyakarta: Andi.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar Cetakan 7*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Seni Tari*. Semarang: UNNES Press.
- Kusnadi. 2009. *Pennunjang Pembelajaran Seni Tari*. Solo: Tiga Serangkai.

- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Martin, Anthony Dio. 2014. *Smart Emotion Volume 1 Membangun Kecerdasan Emosi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mubayidh, Makmun. 2006. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak (Terjemahan Muhamad Muchson Anasy)*. Jakarta: Al Kautsar.
- Munandar, Utami. 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pasaribu, IL dan Simanjuntak. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Setyadharma, Andrian. 2010. "Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16.0", <https://www.google.co.id/url?q=http://pendidikan-akuntansi.fe.uny.ac.id/files/uji-asumsi-klasik-dengan-spss-16.0-unprotected>. Diunduh pada tanggal 13 Desember 2015.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarsono, R.M. 1998. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sunaryo, Wowo K. 2013. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Supriatna, Atang dan Rama Sastranegara. 2010. *Pendidikan Seni Tari Kelas 7(BSE)*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan kementerian Pendidikan Nasional.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi Cetakan IV)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Uli Fatihah Rahmawati. 2014. Pengaruh komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap intensi keluar pada staf kantor akuntan publik di Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

A. Instrumen Penelitian Kreativitas Siswa Kelas IX SMP N 2 Pengasih, Wates, Yogyakarta

Daftar berikut berkaitan dengan identitas responden.

Nama :

Kelas/ No. absen :

PETUNJUK PENGISIAN

Anda diminta memberikan pendapat atas pernyataan di bawah ini, dengan cara memberikan tanda check (√) pada baris yang telah disediakan dan setiap alternatif jawaban tidak mewujudkan salah atau benar.

Kami sangat menghargai waktu yang anda gunakan untuk mengisi instrument ini secara jujur. Kerahasiaan identitas anda akan kami jaga sesuai etika penelitian.

PERTANYAAN :

SS : jika pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri anda

S : jika pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri anda

TS : jika pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri anda

STS : jika pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri anda

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa tertantang apabila mendapat tugas mencari video tari Zapin dan Hegong di internet				
2.	Apabila ada gerak tari Zapin/ Hegong yang belum saya kuasai saya selalu bertanya pada guru				
3.	Tanpa diminta oleh guru, saya akan meminta musik tari Zapin/Hegong kepada guru untuk latihan di rumah				
4.	Saya sangat senang apabila diberi kesempatan oleh guru untuk memperagakan gerak tari Zapin/Hegong di depan kelas				

5.	Apabila ada teman saya yang kesulitan dalam belajar menari, saya selalu membantunya dengan latihan bersama di rumah				
6.	Saya selalu membuat catatan sendiri tentang urutan gerak tari Zapin/Hegong				
7.	Apabila mendapat tugas membuat property tari Zapin/ Hegong, saya akan membuat property tersebut seunik mungkin agar tidak sama dengan teman saya seperti membuatnya dari sendal/kardus/botol bekas, dilukis menggunakan pewarna alami dst.				
8.	Saya senang bertanya pada guru mengenai informasi Tari Zapin/ Hegong seperti asal tarian, jumlah penari, berapa lama tari tersebut ditarikan.				
9.	Ketika saya tertinggal dalam pelajaran seni tari karena tidak berangkat sekolah maka saya akan meminta tolong teman saya untuk mengajarkan gerak yang belum saya kuasai				
10.	Ketika guru menjelaskan gerak tari Zapin/Hegong yang baru, saya akan memperhatikannya dengan sungguh-sungguh				
11.	Saya akan mengajak teman kelompok tari saya untuk latihan pola lantai tari Hegong saat jam pelajaran kosong dan tidak ada tugas dari guru.				
12.	Dalam menghafalkan gerak tari Zapin/Hegong, saya lebih senang menghafalkan gerak tari tersebut dengan lirik musik tari Zapin/Hegong daripada menghitung 1-8				
13.	Saya selalu berusaha mengikuti pelajaran seni tari				
14.	Walaupun tidak diberi tugas oleh guru, saya selalu mencari informasi di internet mengenai tari Zapin/ Hegong				
15.	Saya sering mencairkan suasana saat pelajaran mulai membosankan seperti meminta guru untuk memutar video tari Hegong/ Zapin				

16.	Ketika mendapat tugas membuat 5 bentuk pola lantai tari Hegong secara kelompok, saya mengusulkan lebih dari 3 bentuk pola lantai tersebut				
17.	Saya selalu mengulang gerak tari Hegong/Zapin yang belum saya kuasai berulang-ulang sampai saya bisa melakukannya dengan baik				
18.	Ketika guru menjelaskan gerak tari Zapin/Hegong yang sama dan mengulanginya lebih dari 3 kali, saya akan merasa bosan				
19.	Saya akan menyampaikan ide/pendapat saya ketika ada teman antar kelompok saya berbeda pendapat mengenai bentuk pola lantai tari Hegong				
20.	Ketika saya lupa membawa property tari, saya akan meminjam property tari pada teman yang berbeda kelas sebelum pelajaran seni tari dimulai				

B. Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta

PETUNJUK PENGISIAN

Anda diminta memberikan pendapat atas pernyataan di bawah ini, dengan cara memberikan tanda check (√) pada baris yang telah disediakan dan setiap alternatif jawaban tidak mewujudkan salah atau benar.

Kami sangat menghargai waktu yang anda gunakan untuk mengisi instrument ini secara jujur. Kerahasiaan identitas anda akan kami jaga sesuai etika penelitian.

PERNYATAAN :

SS : jika pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri anda

S : jika pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri anda

TS : jika pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri anda

STS : jika pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri anda

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21.	Tanpadiminta oleh guru, saya akan menyisihkan uang saku saya untuk membeli property tari yang saya butuhkan dalam pelajaran tari Zapin/Hegong				
22.	Terhadap gerak tari Hegong/ Zapin yang belum saya kuasai, saya akan berlatih berulang-ulang sampai dapat melakukannya sendiri				
23.	Saya lebih suka menari tari dari daerah saya sendiri seperti tari badui, tari angguk dll.				
24.	Apabila ada teman kelompok tari Hegong/ Zapin yang kurang serius dalam latihan, saya akan menegurnya.				
25.	Saya tidak akan kecilhati walaupun sering diejek teman saat menari karena kekurangan fisik saya				
26.	Ketika ada teman yang bercerita sendiri saat guru sedang menjelaskan gerak tari Hegong/Zapin, saya akan mengingatkan teman saya untuk memperhatikan penjelasan guru				
27.	Saya akan menerima dengan senang hati kritikan tentang kelemahan saya dalam menari tari Hegong/ Zapin				
28.	Ketika ada teman yang menari tari Hegong/ Zapin dengan bagus, saya tidak ragu untuk memberikannya pujian				
29.	Saya selalu bertegur sapa dengan guru seni tari saat secara kebetulan bertemu di luar sekolah				
30.	Saat tes tari Zapin/Hegong berlangsung, saya akan berusaha secara maksimal menari sesuai kemampuan saya sendiri tanpa melihat teman yang lain, meskipun akhirnya saya mendapat nilai yang kurang bagus				
31.	Saya akan memaafkan teman yang telah merusak property tari saya tanpa sengaja				

32.	Saat ada gerak tari Hegong/ Zapin yang belum saya kuasai, saya tidak malu untuk meminta teman saya mengajari saya				
33.	Saya dengan ikhlas selalu membantu guru seni tari merapihkan ruang kesenian walaupun tanpa diminta				
34.	Teman-teman saya sering meminta pendapat/saran pada saya apabila mengalami kesulitan dalam belajar tari Zapin/Hegong				
35.	Saya selalu berusaha menghibur teman saya yang sedang mempunyai masalah di keluarganya				
36.	Ketika hasil tes tari Zapin/ Hegong diumumkan, saya selalu merasa cemas mengenai nilai yang akan saya dapat				
37.	Saya merasa tertantang apabila teman saya mendapat nilai bagus pada pelajaran seni tari				
38.	Saya selalu menjaga ucapan saya di depan teman-teman kelompok tari saya				
39.	Saya dengan senang hati memperbolehkan kelompok tari saya latihan menari di rumah saya				
40.	Saat diskusi tentang bentuk pola lantai tari Hegong/ Zapin berlangsung, saya sangat menghargai teman yang sedang berpendapat seperti tidak memotong/menyela saat teman berbicara				

Terimakasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini

**Lampiran 2. Hasil Rekapitulasi Uji
Validitas dan Uji Reliabilitas**

NO	NAMA RESPONDEN
1	Satriya
2	Alliya
3	Amnur
4	Ana
5	Ananda
6	Arda
7	Arfenda
8	Arif
9	Arya
10	Bagas
11	Bekti
12	Bimo
13	Cindy
14	Dandung
15	Esti
16	Fahrur
17	Fatikhah
18	Jati
19	Khoirul
20	Mia
21	Nadif
22	Rahmah
23	Rakhmad
24	Restu
25	Ria
26	Rofiliani

A. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kreativitas (X1)

N O	KREATIVITAS																				TOT AL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	48
2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	46
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	52
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	65
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	64
6	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	52
7	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	3	4	65
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	64
9	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	47
10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	64
11	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	51
12	2	4	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	50
13	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	51
14	2	4	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	51
15	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	51
16	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
17	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	4	67
18	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	52
19	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	4	67
20	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	47
21	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
22	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	51
23	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	48
24	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	50
25	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	52
26	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	65

B. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional (X2)

NO	KECERDASAN EMOSIONAL																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	50
2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	58
3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	63
5	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	56
6	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	63
7	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	70
8	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	70
9	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	64
10	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	51
11	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	64
12	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	46
13	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	57
14	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	46
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	61
16	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	66
17	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	72
18	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	57
19	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	46
20	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	1	3	3	3	2	3	53
21	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	70
22	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	1	3	3	3	2	3	53
23	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	46
24	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	53
25	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	57
26	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	67

**Lampiran 3. Uji Validitas dan Uji
Reliabilitas Instrumen Penelitian**

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kreativitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	39,46	46,098	,760	,950
3	39,46	43,938	,860	,948
4	39,65	43,995	,907	,947
5	39,54	44,978	,797	,950
6	39,69	47,582	,741	,951
8	39,62	46,806	,732	,951
9	38,92	47,994	,698	,952
10	38,77	47,065	,854	,949
11	39,35	44,635	,827	,949
12	39,19	43,202	,874	,948
13	38,88	48,266	,760	,951
14	39,77	49,865	,421	,957
17	39,15	43,495	,871	,948
19	39,27	49,245	,452	,956
20	38,88	47,466	,640	,953

b. Hasil Uji Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	52,27	55,885	,857	,905
2	52,19	58,082	,733	,909
3	52,50	61,860	,389	,916
4	52,38	59,046	,754	,909
5	52,35	58,475	,641	,911
6	52,15	60,775	,632	,912
7	51,69	60,302	,441	,915
8	51,65	59,595	,645	,911
9	51,92	58,154	,568	,913
10	51,73	61,005	,383	,917
12	51,77	58,425	,513	,914
13	52,15	58,455	,712	,909
14	52,12	56,746	,699	,909
15	52,50	58,980	,416	,918
16	52,00	61,440	,392	,916
17	51,73	60,525	,433	,916
18	51,81	57,922	,496	,915
19	51,92	56,074	,764	,907
20	51,77	55,145	,755	,907

**Lampiran 4. Distribusi Jawaban
Responden**

1. Distribusi Jawaban Variabel Kreativitas (X1)

P1

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	24,0	24,0	24,0
S	12	48,0	48,0	72,0
SS	7	28,0	28,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P2

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	8,0	8,0	8,0
S	11	44,0	44,0	52,0
SS	12	48,0	48,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P3

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	36,0	36,0	36,0
S	9	36,0	36,0	72,0
SS	7	28,0	28,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P4

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	20,0	20,0	20,0
S	6	24,0	24,0	44,0
SS	14	56,0	56,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P5

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	24,0	24,0	24,0
S	8	32,0	32,0	56,0
SS	11	44,0	44,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P6

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	8	32,0	32,0	32,0
S	14	56,0	56,0	88,0
SS	3	12,0	12,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P7

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	11	44,0	44,0	44,0
S	8	32,0	32,0	76,0
SS	6	24,0	24,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P8

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	36,0	36,0	36,0
S	13	52,0	52,0	88,0
SS	3	12,0	12,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P9

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	4,0	4,0	4,0
S	15	60,0	60,0	64,0
SS	9	36,0	36,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P10

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	12	48,0	48,0	48,0
SS	13	52,0	52,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P11

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	7	28,0	28,0	28,0
S	7	28,0	28,0	56,0
SS	11	44,0	44,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P12

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	16,0	16,0	16,0
S	12	48,0	48,0	64,0
SS	9	36,0	36,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P13

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	13	52,0	52,0	52,0
SS	12	48,0	48,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P14

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	13	52,0	52,0	52,0
S	8	32,0	32,0	84,0
SS	4	16,0	16,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P15

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	14	56,0	56,0	56,0
S	8	32,0	32,0	88,0
SS	3	12,0	12,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P16

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	15	60,0	60,0	60,0
S	6	24,0	24,0	84,0
SS	4	16,0	16,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P17

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	12,0	12,0	12,0
S	10	40,0	40,0	52,0
SS	12	48,0	48,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P18

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	5	20,0	20,0	20,0
TS	8	32,0	32,0	52,0
S	6	24,0	24,0	76,0
SS	6	24,0	24,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P19

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	12,0	12,0	12,0
S	15	60,0	60,0	72,0
SS	7	28,0	28,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P20

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	8,0	8,0	8,0
S	10	40,0	40,0	48,0
SS	13	52,0	52,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

2. Distribusi Jawaban Variabel Kecerdasan Emosional (X2)

P21

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	11	44,0	44,0	44,0
S	11	44,0	44,0	88,0
SS	3	12,0	12,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P22

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	8	32,0	32,0	32,0
S	15	60,0	60,0	92,0
SS	2	8,0	8,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P23

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	14	56,0	56,0	56,0
S	11	44,0	44,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P24

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	11	44,0	44,0	44,0
S	14	56,0	56,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P25

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	12	48,0	48,0	48,0
S	11	44,0	44,0	92,0
SS	2	8,0	8,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P26

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	20,0	20,0	20,0
S	20	80,0	80,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P27

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	8,0	8,0	8,0
S	14	56,0	56,0	64,0
SS	9	36,0	36,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P28

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	4,0	4,0	4,0
S	16	64,0	64,0	68,0
SS	8	32,0	32,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P29

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	7	28,0	28,0	28,0
S	11	44,0	44,0	72,0
SS	7	28,0	28,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P30

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	12,0	12,0	12,0
S	15	60,0	60,0	72,0
SS	7	28,0	28,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P31

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	15	60,0	60,0	60,0
SS	10	40,0	40,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P32

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	24,0	24,0	24,0
S	9	36,0	36,0	60,0
SS	10	40,0	40,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P33

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	8	32,0	32,0	32,0
S	15	60,0	60,0	92,0
SS	2	8,0	8,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P34

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	36,0	36,0	36,0
S	11	44,0	44,0	80,0
SS	5	20,0	20,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P35

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	8,0	8,0	8,0
	TS	14	56,0	56,0	64,0
	S	5	20,0	20,0	84,0
	SS	4	16,0	16,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

P36

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	16,0	16,0	16,0
	S	18	72,0	72,0	88,0
	SS	3	12,0	12,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

P37

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	8,0	8,0	8,0
	S	15	60,0	60,0	68,0
	SS	8	32,0	32,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

P38

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	32,0	32,0	32,0
	S	6	24,0	24,0	56,0
	SS	11	44,0	44,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

P39

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	7	28,0	28,0	28,0
S	11	44,0	44,0	72,0
SS	7	28,0	28,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

P40

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	24,0	24,0	24,0
S	8	32,0	32,0	56,0
SS	11	44,0	44,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Lampiran 5. Perhitungan Kecenderungan
Frekuensi**

Penghitungan Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 36).

1. Jumlah kelas interval

Berdasarkan rumus Struges, penetapan jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data observasi

log = Logaritma

2. Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1$$

3. Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{rentang data} / \text{jumlah kelas}$$

a. Penghitungan untuk Menentukan Penentuan Distribusi Kecenderungan

Frekuensi variabel Kreativitas

Kreativitas memiliki nilai data tertinggi 54 dan nilai data terendah 34.

- 1) Jumlah Kelas Interval
 - = $1 + 3,3 \log N$
 - = $1 + 3,3 \log 26$
 - = 5,69 dibulatkan menjadi 6
- 2) Rentang Data
 - = $(\text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}) + 1$

$$\begin{aligned}
 &= (54-34)+1 \\
 &= 21 \\
 3) \text{ Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data/Jumlah Kelas} \\
 &= 21/6 \\
 &= 3,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

Perhitungan Kecenderungan Kreativitas

Variabel Kreativitas memiliki 20 butir pernyataan dengan penilaian 4 *skala likert*.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai maksimum yang diperoleh} &= 20 \times 4 \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai terendah} &= 20 \times 1 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

1) Menentukan Mean Ideal

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{2}(80 + 20) \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

Jadi, mean idealnya adalah 50

2) Menghitung standar deviasi Ideal

$$\begin{aligned}
 S D_i &= \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{6}(80 - 20) \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

Jadi, standar deviasi idealnya adalah 10

3) Pengkategorian variabel

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi 5 kategori. Untuk menentukan dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan untuk menyusun kategori adalah sebagai berikut:

1. $M_i + 1,5 SD_i - M_i + 3 SD_i = \text{Sangat baik}$
2. $M_i + 0,5 SD_i - M_i + 1,5 SD_i = \text{Baik}$
3. $M_i - 0,5 SD_i - M_i + 0,5 SD_i = \text{Sedang}$
4. $M_i - 1,5 SD_i - M_i - 0,5 SD_i = \text{Kurang}$
5. $M_i - 3 SD_i - M_i - 1,5 SD_i = \text{Sangat Kurang}$

Keterangan:

M = Mean Ideal

SD = Standar Deviasi Ideal

Rerata skor ideal (X_i) : $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Simpangan baku skor ideal : $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

X ideal : Skor empiris

(Sumber : Anas Sudijono, 2009: 116)

$M_i = 50$ $SD_i = 10$

1. Sangat Baik

$$\begin{aligned}
 M_i + 1,5 SD_i - M_i + 3 SD_i &= 50 + (1,5 \times 10) \text{ X } 50 + (3 \times 10) \\
 &= 50 + 15 \text{ X } 50 + 30 \\
 &= 65 \leq X < 80
 \end{aligned}$$

2. Baik

$$\begin{aligned}
 M_i + 0,5 SD_i - M_i + 1,5 SD_i &= 50 + (0,5 \times 10) \times 50 + (1,5 \times 10) \\
 &= 50 + 5 \times 50 + 15 \\
 &= 55 \leq X < 65
 \end{aligned}$$

3. Sedang

$$\begin{aligned}
 M_i - 0,5 SD_i - M_i + 0,5 SD_i &= 50 - (0,5 \times 10) \times 50 + (0,5 \times 10) \\
 &= 50 - 5 \times 50 + 5 \\
 &= 45 \leq X < 55
 \end{aligned}$$

4. Kurang

$$\begin{aligned}
 M_i - 1,5 SD_i - M_i - 0,5 SD_i &= 50 - (1,5 \times 10) \times 50 - (0,5 \times 10) \\
 &= 50 - 15 \times 50 - 5 \\
 &= 35 \leq X < 45
 \end{aligned}$$

5. Sangat Kurang

$$\begin{aligned}
 M_i - 3 SD_i - M_i - 1,5 SD_i &= 50 - (3 \times 10) \times 50 - (1,5 \times 10) \\
 &= 50 - 30 \times 50 - 15 \\
 &= 20 \leq X < 35
 \end{aligned}$$

b. Penghitungan untuk Menentukan Penentuan Distribusi Kecenderungan**Frekuensi variabel Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan Emosional memiliki nilai data tertinggi 68 dan nilai data terendah

43.

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 26 \\
 &= 5,69 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

- 2) Rentang Data $= (\text{Data tertinggi}-\text{Data terendah})+1$
 $= (68-43)+1$
 $= 26$
- 3) Panjang Kelas $= \text{Rentang Data}/\text{Jumlah Kelas}$
 $= 26/6$
 $= 4,3$ dibulatkan menjadi 5

Perhitungan Kecenderungan Kecerdasan Emosional

Variabel Kecerdasan Emosional memiliki 20 butir pernyataan dengan penilaian 4 skala likert.

$$\begin{aligned}\text{Nilai maksimum yang diperoleh} &= 20 \times 4 \\ &= 80\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai terendah} &= 20 \times 1 \\ &= 20\end{aligned}$$

- 1) Menentukan Mean Ideal

$$\begin{aligned}\text{Mi} &= \frac{1}{2}(\text{X}_{\text{max}}+\text{X}_{\text{min}}) \\ &= \frac{1}{2}(80+20) \\ &= 50\end{aligned}$$

Jadi, mean idealnya adalah 50

- 2) Menghitung standar deviasi Ideal

$$\begin{aligned}\text{SDi} &= \frac{1}{6}(\text{X}_{\text{max}}-\text{X}_{\text{min}}) \\ &= \frac{1}{6}(80-20) \\ &= 10\end{aligned}$$

Jadi, standar deviasi idealnya adalah 10

3) Pengkategorian variabel

$$M_i = 50 \quad SD_i = 10$$

1. Sangat Baik

$$\begin{aligned} M_i + 1,5 SD_i - M_i + 3 SD_i &= 50 + (1,5 \times 10) \times 50 + (3 \times 10) \\ &= 50 + 15 \times 50 + 30 \\ &= 65 \leq X < 80 \end{aligned}$$

2. Baik

$$\begin{aligned} M_i + 0,5 SD_i - M_i + 1,5 SD_i &= 50 + (0,5 \times 10) \times 50 + (1,5 \times 10) \\ &= 50 + 5 \times 50 + 15 \\ &= 55 \leq X < 65 \end{aligned}$$

3. Sedang

$$\begin{aligned} M_i - 0,5 SD_i - M_i + 0,5 SD_i &= 50 - (0,5 \times 10) \times 50 + (0,5 \times 10) \\ &= 50 - 5 \times 50 + 5 \\ &= 45 \leq X < 55 \end{aligned}$$

4. Kurang

$$\begin{aligned} M_i - 1,5 SD_i - M_i - 0,5 SD_i &= 50 - (1,5 \times 10) \times 50 - (0,5 \times 10) \\ &= 50 - 15 \times 50 - 5 \\ &= 35 \leq X < 45 \end{aligned}$$

5. Sangat Kurang

$$\begin{aligned} M_i - 3 SD_i - M_i - 1,5 SD_i &= 50 - (3 \times 10) \times 50 - (1,5 \times 10) \\ &= 50 - 30 \times 50 - 15 \\ &= 20 \leq X < 35 \end{aligned}$$

c. Penghitungan untuk Menentukan Penentuan Distribusi Kecenderungan

Frekuensi variabel Kreativitas

Prestasi Belajar memiliki nilai data tertinggi 92 dan nilai data terendah 79.

- 1) Jumlah Kelas Interval $= 1+3,3\log N$
 $= 1+3,3\log 26$
 $= 5,69$ dibulatkan menjadi 6
- 2) Rentang Data $= (\text{Data tertinggi}-\text{Data terendah})+1$
 $= (92-79)+1$
 $= 14$
- 3) Panjang Kelas $= \text{Rentang Data}/\text{Jumlah Kelas}$
 $= 14/6$
 $= 2,4$ dibulatkan menjadi 3

Menentukan Distribusi Kecendrungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

$$M_i = 82,76$$

$$SD_i = 2,84$$

1. Sangat Baik

$$\begin{aligned} M_i + 1,5 SD_i - M_i + 3 SD_i &= 82,76 + (1,5 \times 2,84) - 82,76 + (3 \times 2,84) \\ &= 82,76 + 4,26 - 82,76 + 8,52 \\ &= 87,02 \leq X < 91,28 \end{aligned}$$

2. Baik

$$\begin{aligned} M_i + 0,5 SD_i - M_i + 1,5 SD_i &= 82,76 + (0,5 \times 2,84) - 82,76 + (1,5 \times 2,84) \\ &= 82,76 + 1,42 - 82,76 + 4,26 \\ &= 84,18 \leq X < 87,02 \end{aligned}$$

3. Sedang

$$\begin{aligned} M_i - 0,5 SD_i - M_i + 0,5 SD_i &= 82,76 - (0,5 \times 2,84) - 82,76 + (0,5 \times 2,84) \\ &= 82,76 - 1,42 - 82,76 + 1,42 \\ &= 81,34 \leq X < 84,18 \end{aligned}$$

4. Kurang

$$\begin{aligned} M_i - 1,5 SD_i - M_i - 0,5 SD_i &= 82,76 - (1,5 \times 2,84) - 82,76 - (0,5 \times 2,84) \\ &= 82,76 - 4,26 - 82,76 - 1,42 \end{aligned}$$

$$= 78,50 \leq X < 81,34$$

5. Sangat Kurang

$$\begin{aligned} \text{Mi} - 3 \text{SDi} - \text{Mi} - 1,5 \text{SD} &= 82,76 - (3 \times 2,84) \times 82,76 - (1,5 \times 2,84) \\ &= 82,76 - 8,52 \times 82,76 - 4,26 \\ &= 74,24 \leq X < 78,50 \end{aligned}$$

Statistics

		KREATIVI TAS	K.EMOSION AL	PRESTASIBEL AJAR
N	Valid	26	26	26
	Missing	0	0	0
Mean		42,31	54,92	82,76
Median		39,50	54,50	82,78
Mode		34 ^a	43	82 ^a
Std. Deviation		6,967	8,074	2,838
Range		20	25	13
Minimum		34	43	79
Maximum		54	68	92

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

KREATIVITAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	4	15,4	15,4	15,4
	35	1	3,8	3,8	19,2
	36	1	3,8	3,8	23,1
	37	2	7,7	7,7	30,8
	38	1	3,8	3,8	34,6
	39	4	15,4	15,4	50,0
	40	2	7,7	7,7	57,7
	42	1	3,8	3,8	61,5
	45	1	3,8	3,8	65,4
	48	1	3,8	3,8	69,2
	49	3	11,5	11,5	80,8
	50	1	3,8	3,8	84,6
	52	1	3,8	3,8	88,5
	53	1	3,8	3,8	92,3
	54	2	7,7	7,7	100,0
	Total		26	100,0	100,0

K.EMOSIONAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 43	4	15,4	15,4	15,4
46	1	3,8	3,8	19,2
48	1	3,8	3,8	23,1
49	2	7,7	7,7	30,8
50	1	3,8	3,8	34,6
53	3	11,5	11,5	46,2
54	1	3,8	3,8	50,0
55	2	7,7	7,7	57,7
58	1	3,8	3,8	61,5
59	2	7,7	7,7	69,2
60	2	7,7	7,7	76,9
63	1	3,8	3,8	80,8
64	1	3,8	3,8	84,6
66	1	3,8	3,8	88,5
67	2	7,7	7,7	96,2
68	1	3,8	3,8	100,0
Total	26	100,0	100,0	

PRESTASIBELAJAR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 79	1	3,8	3,8	3,8
79	1	3,8	3,8	7,7
79	1	3,8	3,8	11,5
79	1	3,8	3,8	15,4
80	1	3,8	3,8	19,2
80	1	3,8	3,8	23,1
81	1	3,8	3,8	26,9
81	1	3,8	3,8	30,8
82	2	7,7	7,7	38,5
82	1	3,8	3,8	42,3
82	1	3,8	3,8	46,2
83	1	3,8	3,8	50,0
83	1	3,8	3,8	53,8
83	2	7,7	7,7	61,5
84	1	3,8	3,8	65,4
84	1	3,8	3,8	69,2
84	1	3,8	3,8	73,1
84	1	3,8	3,8	76,9
85	1	3,8	3,8	80,8
85	1	3,8	3,8	84,6
85	1	3,8	3,8	88,5
86	1	3,8	3,8	92,3
86	1	3,8	3,8	96,2
92	1	3,8	3,8	100,0
Total	26	100,0	100,0	

Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis

1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRESTASI BELAJAR	KREATIVI TAS	K.EMOSI ONAL
N		26	26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,76	42,31	54,92
	Std. Deviation	2,838	6,967	8,074
Most Extreme Differences	Absolute	,104	,207	,084
	Positive	,104	,207	,084
	Negative	-,083	-,139	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,533	1,054	,428
Asymp. Sig. (2-tailed)		,939	,217	,993

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRESTASI BELAJAR * KREATIVITAS	26	100,0%	0	,0%	26	100,0%
PRESTASI BELAJAR * K.EMOSIONAL	26	100,0%	0	,0%	26	100,0%

PRESTASI BELAJAR * KREATIVITAS**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * KREATIVITAS	Between Groups	(Combined) Linearity	161,703	14	11,550	3,199	,030
		Linearity	20,035	1	20,035	5,549	,038
		Deviation from Linearity	141,668	13	10,898	3,018	,037
	Within Groups		39,720	11	3,611		
	Total		201,423	25			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI BELAJAR * KREATIVITAS	,315	,099	,896	,803

PRESTASI BELAJAR * K.EMOSIONAL**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * K.EMOSIONAL	Between Groups	(Combined) Linearity	161,907	15	10,794	2,732	,057
		Linearity	32,679	1	32,679	8,270	,017
		Deviation from Linearity	129,228	14	9,231	2,336	,091
	Within Groups		39,516	10	3,952		
	Total		201,423	25			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI BELAJAR * K.EMOSIONAL	,403	,162	,897	,804

3. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 KREATIVITAS	,779	1,284
K.EMOSIONAL	,779	1,284

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	73,664	4,069		18,103	,000		
KREATIVITAS	,066	,087	,162	,757	,457	,779	1,284
K.EMOSIONAL	,115	,075	,327	1,529	,140	,779	1,284

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

4. UJI HETERODASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,858	2,404		-,773	,447
KREATIVITAS	,040	,051	,175	,781	,443
K.EMOSIONAL	,039	,044	,196	,873	,391

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

A. UJI REGRESI SEDERHANA

1. Hasil Uji Hubungan antara Kreativitas dan Prestasi Belajar

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KREATIVITAS	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: P.BELAJAR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,315 ^a	,099	,062	2,749

a. Predictors: (Constant), KREATIVITAS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,035	1	20,035	2,651	,117 ^a
	Residual	181,388	24	7,558		
	Total	201,423	25			

a. Predictors: (Constant), KREATIVITAS

b. Dependent Variable: P.BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77,323	3,382		22,863	,000
	KREATIVITAS	,128	,079	,315	1,628	,117

a. Dependent Variable: P.BELAJAR

2. Hasil Uji Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	K.EMOSIONAL	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: P.BELAJAR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,403 ^a	,162	,127	2,652

a. Predictors: (Constant), K.EMOSIONAL

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,679	1	32,679	4,648	,041 ^a
	Residual	168,744	24	7,031		
	Total	201,423	25			

a. Predictors: (Constant), K.EMOSIONAL

b. Dependent Variable: P.BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74,982	3,645		20,573	,000
	K.EMOSIONAL	,142	,066	,403	2,156	,041

a. Dependent Variable: P.BELAJAR

B. UJI REGRESI GANDA

1. Hasil Uji Hubungan Kreativitas dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KREATIVITAS, K.EMOSIONAL	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: P.BELAJAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,427 ^a	,183	,112	2,676

- a. Predictors: (Constant), KREATIVITAS,
K.EMOSIONAL
b. Dependent Variable: P.BELAJAR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,779	2	18,389	2,569	,098 ^a
	Residual	164,644	23	7,158		
	Total	201,423	25			

- a. Predictors: (Constant), KREATIVITAS, K.EMOSIONAL
b. Dependent Variable: P.BELAJAR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	73,664	4,069		18,103	,000		
K.EMOSIONAL	,115	,075	,327	1,529	,140	,779	1,284
KREATIVITAS	,066	,087	,162	,757	,457	,779	1,284

- a. Dependent Variable: P.BELAJAR

Coefficient Correlations^a

Model			KREATIVI TAS	K.EMOSIO NAL
1	Correlations	KREATIVIT AS	1,000	-,470
		K.EMOSION AL	-,470	1,000
1	Covariances	KREATIVIT AS	,008	-,003
		K.EMOSION AL	-,003	,006

a. Dependent Variable: P.BELAJAR

Collinearity Diagnostics^a

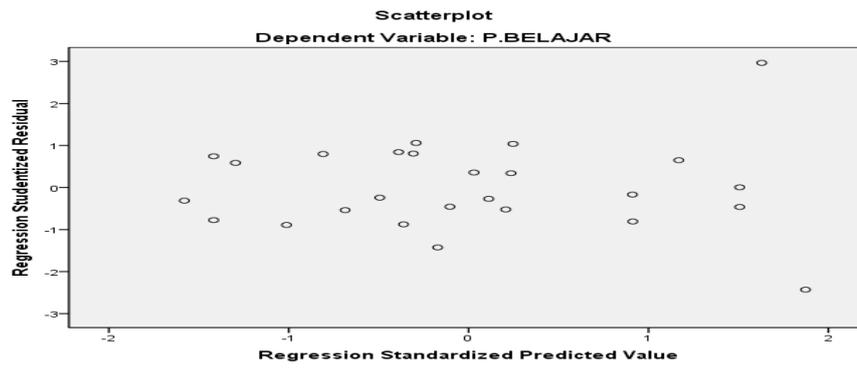
Model	Dimension	Eigenvalu e	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	K.EMOSIO NAL	KREATIVI TAS
1	1	2,977	1,000	,00	,00	,00
	2	,013	14,971	,29	,13	,98
	3	,010	17,089	,70	,87	,02

a. Dependent Variable: P.BELAJAR

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	80,84	85,03	82,76	1,213	26
Std. Predicted Value	-1,580	1,873	,000	1,000	26
Standard Error of Predicted Value	,528	1,723	,876	,245	26
Adjusted Predicted Value	80,77	86,38	82,76	1,305	26
Residual	-5,864	7,298	,000	2,566	26
Std. Residual	-2,192	2,728	,000	,959	26
Stud. Residual	-2,430	2,966	,001	1,031	26
Deleted Residual	-7,209	8,630	,004	2,968	26
Stud. Deleted Residual	-2,757	3,692	,016	1,150	26
Mahal. Distance	,013	9,411	1,923	1,833	26
Cook's Distance	,000	,535	,054	,131	26
Centered Leverage Value	,001	,376	,077	,073	26

a. Dependent Variable: P.BELAJAR



Lampiran 8. Dokumentasi



Gambar I: Siswa sedang *performance test* tari Zapin saat ujian tengah semester

(Dok: Tesa, 2015)



Gambar II: Siswa saat mengisi kuesioner penelitian

(Dok: Tesa , 2015)



Gambar III: Siswa putri mengisi kuesioner setelah *performance test* tari Zapin

(Dok: Tesa, 2015)



Gambar IV : Siswa putri mengisi kuesioner penelitian

(Dok : Tesa, 2015)



Gambar V: Siswa putra setelah ujian performance test tari Hegong di ruang kesenian SMP N 2 Pengasih

(Dok: Tesa, 2015)

**Lampiran 9. Surat Izin Penelitian, Surat
Keterangan Penelitian**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http: //www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 487/UN.34.12/DT/V/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**HUBUNGAN KREATIVITAS DAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SENI TARI KELAS VII SMP NEGERI 2 PENGASIH**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : CYNTHIA TESARANI
NIM : 11209241001
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : Mei - Juli 2015
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Pengasih

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMP Negeri 2 Pengasih



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 293/unt.3el.12.6/TKR/V/15
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : CYNTHIA TESARANI
No. Mhs. : 11209241001
Jur/Prodi : PENDIDIKAN SENI TARI
Lokasi Penelitian : SMP N 2 PENGASIH
Judul Penelitian : Hubungan Kreativitas dan Prestasi Belajar
Tanggal Pelaksanaan:

Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Seni Tari Kelas VII SMP N 2 Pengasih

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan Seni Tari
FBS UNY,

Wien Pujji Priyanto DP., M.Pd.
NIP 19550710 198609 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00499/V/2015

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/271/5/2015, TANGGAL: 13 MEI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
- Diizinkan kepada** : **CYNTHIA TESARANI**
NIM / NIP : **11209241001**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **HUBUNGAN KREATIVITAS DAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SENI TARI KELAS VII SMP N 2 PENGASIH**
- Lokasi** : **SMP NEGERI 2 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**
- Waktu** : **13 Mei 2015 s/d 13 Agustus 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **21 Mei 2015**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU


AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP.19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih
6. Kepala SMP Negeri 2 Pengasih
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Surat Persetujuan Expert Judgment

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rumiwiharsih, M.Pd
NIP : 196204241988112001

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen untuk mengukur kreativitas dan kecerdasan emosional dalam penelitian yang berjudul "**Hubungan Kreativitas Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Kelas VII SMP N 2 Pengasih**".

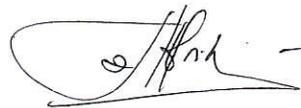
Yang disusun oleh :

Nama : Cynthia Tesarani
NIM : 11209241001

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

Yogyakarta, *9 September*..... 2015

Pembimbing II



Rumiwiharsih, M.Pd
NIP 196204241988112001

PERNYATAAN KESEDIAAN MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN
NOMOR : 070.2 /00499/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CYNTHIA TESARANI
NIM / NIP : 11209241001
Instansi/PT : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Dengan ini menyatakan kesediaan kami untuk menyerahkan hasil **riset/penelitian** kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Pernyataan kesediaan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari **ijin penelitian** yang kami lakukan di wilayah Kabupaten Kulon Progo.

Wates, 21 Mei 2015

Yang menyatakan


CYNTHIA TESARANI